

**PENGARUH STRES AKADEMIK DAN KOMFORMITAS TEMAN TERHADAP  
PROKRASIA AKADEMIK PADA MAHASISWA PENDIDIKAN  
EKONOMI ANGKATAN 2018 FKIP UNIVERSITAS JAMBI  
YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI**

**SKRIPSI**



**OLEH:  
AIRO REJEKI SAMUEL SIMBOLON  
NIM.A1A117052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JAMBI  
SEPTEMBER 2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

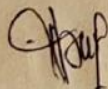
Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Stres Akademik Dan Konformitas Teman Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi Yang Sedang Menyusun Skripsi*" yang disusun oleh Airo Rejeki Samuel Simbolon dengan Nomor Induk Mahasiswa A1A117052 ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam sidang dewan penguji.

Jambi,  
Dosen Pembimbing I



Dr. Siti Syuhada, S.Pd., M.E  
NIP. 198101092005012002

Jambi,  
Dosen Pembimbing II



Nurmala Sari, S.Pd., M.Pd  
NIP. 199206172023212035

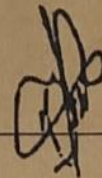
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Pengaruh Stres Akademik Dan Konformitas Teman Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi Yang Sedang Menyusun Skripsi . Skripsi,Program Studi Pendidikan Ekonomi, yang disusun oleh Airo Rejeki Samuel Simbolon, Nomor Induk Mahasiswa A1A117052 telah dipertahankan di depan tim penguji pada Hari, Tanggal, Bulan 2023.

Tim Penguji

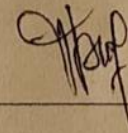
1. Dr. Siti Syuhada, S.Pd., M.E  
NIP. 198101092005012002

Ketua

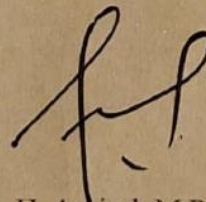


2. Nurmala Sari, S.Pd., M.Pd  
NIP. 199206172023212035

Sekretaris



Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Drs. H. Arpizal, M.Pd

NIP. 196109161986031002

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Airo Rejeki Samuel Simbolon

NIM :A1A117052

Prodi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini benar-benar karya sendiri.Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain atau telah di pergunakan dan diterima sebagai persyaratan dalam penyelesaian studi pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Jambi,September2023

Yang menyatakan

AiroRejekiSamuelSimbolon

NIM.A1A117052

## ABSTRAK

Simbolon, Airo Rejeki Samuel. 2023. Pengaruh Stres Akademik dan Konformitas teman terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang Sedang Menyusun Skripsi. Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing:  
(I) SitiSyuhada,S.Pd.,M.E(II)NurmalaSari,S.Pd.,M.Pd

**Katakunci:Stres Akademik,Konformitas Teman, Prokrastinasi Akademik**

Adanya masalah / hambatan yang dialami oleh mahasiswa yang menunda skripsinya karena sulit berkonsentrasi saat menyelesaikan skripsinya karena banyak hambatan tersebut. Dengan adanya masalah tersebut dapat menyebabkan mereka menjadi stres dan tertekan serta berpersepsi bahwa skripsi tersebut menjadi suatu beban yang harus diselesaikan sehingga pada akhirnya mereka lebih memilih untuk menunda skripsinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :(1)Pengaruh stres akademik terhadap prokrastinasi akademik,(2) Pengaruh konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik,(3)Pengaruh stres akademik dan konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 yang sedang menyusun skripsi.Populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 mahasiswa yang kemudian dijadikan responden dalam penelitian ini.Instrumen dalam penelitian ini berupa angket dengan bantuan *google form*.Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif,analisis regresi berganda,uji prasyarat analisi dan uji hipotesis.

Hasil analisis data yang diperoleh menjelaskan bahwa: (1) Terdapat pengaruh stres akademik terhadap prokrastinasi akademik dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $8,083 > t_{tabel} 2,00172$ , (2) Terdapat Pengaruh konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $6,460 > t_{tabel} 2,00172$ , (3) Terdapat pengaruh stres akademik dan konformitas teman secara bersama-sama terhadap prokrastinasi akademik dengan nilai  $F$  hitung  $41,728 > F_{tabel} 3,15$ . Hasil koefisien determinasi sebesar 62,4%.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan kesimpulan bahwa semua  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh variabel stres akademik dan konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik secara parsial maupun simultan. Peneliti menyarankan kepada mahasiswa agar lebih bisa mengontrol segala kegiatan yang menyebabkan penundaan dalam mengerjakan skripsi.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena kasih dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Stres Akademik dan Konformitas teman terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang Sedang Menyusun Skripsi”. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

Selama dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapatkan bantuan, dukungan, dan masukan berupa ide ataupun saran dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Siti Syuhada, S.Pd., M.E selaku pembimbing I dan pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulisan hingga terselesaikannya skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada Ibu Nurmala Sari, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, motivasi serta arahan dalam menyusun skripsi ini.

Begitu juga tidak lupa saya ucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Jambi. Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Ibu Dr. Rosmiati, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi. Bapak Drs. H. Arpizal, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Untuk Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang telah memberikan ilmunya, penulis menyampaikan banyak terima kasih yang dalam atas ilmu yang telah diberikan. dan Secara khusus penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta yang doanya selalu menghantarkan kebaikan pada penulis, memberi perhatian, memberi banyak pengajaran, kasih dan sayang, serta bantuan materi yang begitu banyak yang tidak terhitung jumlahnya. Dan tidak

lupa saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan pendidikan ekonomi angkatan 2017 telah memberikan dukungan, semangat serta bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Setelah melalui proses yang panjang dan penuh tantangan, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang masih banyak kekurangan dan kesalahan. Walaupun demikian, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan peneliti khususnya. Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan berkatnya kepada peneliti dan semua pihak yang telah membantunya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Jambi, September  
2023 Penulis,

Airo Rejeki Samuel  
Simbolon NIM.A1A117052

## DAFTAR ISI

|                                                                    | Halaman     |
|--------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>COVER .....</b>                                                 | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>                                   | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                                    | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>                                    | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                                | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                         | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                             | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                          | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                          | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GRAFIK.....</b>                                          | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                       | <b>xiv</b>  |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                       |             |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                                    | 1           |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....                                      | 9           |
| 1.3 Batasan Masalah .....                                          | 10          |
| 1.4 Rumusan Masalah.....                                           | 11          |
| 1.5 Tujuan Penelitian .....                                        | 11          |
| 1.6 Manfaat Penelitian .....                                       | 11          |
| 1.7 Definisi Operasional .....                                     | 12          |
| <br><b>BAB II KAJIAN TEORETIK</b>                                  |             |
| 2.1 Prokrastinasi Akademik                                         |             |
| 2.1.1 Pengertian Prokrastinasi Akademik .....                      | 14          |
| 2.1.2 Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik .....                       | 17          |
| 2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik ..... | 18          |
| 2.1.4 Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik .....                     | 21          |
| 2.1.5 Jenis-jenis Tugas Pada Prokrastinasi Akademik.....           | 22          |
| 2.1.6 Indikator Prokrastinasi Akademik.....                        | 23          |
| 2.2 Stres Akademik                                                 |             |
| 2.2.1 Pengertian Stres Akademik.....                               | 25          |
| 2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stres Akademik.....          | 26          |
| 2.2.3 Aspek-aspek Stres Akademik .....                             | 29          |
| 2.2.4 Indikator Stres Akademik .....                               | 30          |
| 2.3 Konformitas Teman                                              |             |
| 2.3.1 Pengertian Konformitas Teman .....                           | 32          |
| 2.3.2 Aspek-aspek Konformitas Teman.....                           | 33          |
| 2.3.3 Faktor Penyebab Individu Memilih Konformitas .....           | 36          |
| 2.3.4 Indikator Konformitas Teman.....                             | 38          |
| 2.4 Penelitian Relevan .....                                       | 41          |
| 2.5 Kerangka Berpikir.....                                         | 42          |
| 2.6 Hipotesis Penelitian .....                                     | 45          |

## **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------|----|
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....                     | 47 |
| 3.2 Desain penelitian.....                                | 48 |
| 3.3 Populasi dan Sampel                                   |    |
| 3.3.1 Populasi.....                                       | 48 |
| 3.3.2 Sampel .....                                        | 49 |
| 3.4 Instrumen Penelitian .....                            | 49 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....                         | 51 |
| 3.6 Uji Instrumen Penelitian                              |    |
| 3.6.1 Uji Validitas .....                                 | 52 |
| 3.6.2 Uji Reliabilitas .....                              | 52 |
| 3.7 Teknik Analisis Data                                  |    |
| 3.7.1 Statistik Deskriptif .....                          | 53 |
| 3.7.2 Analisis Regresi Berganda.....                      | 53 |
| 3.7.3 Uji Prasyarat Analisis                              |    |
| 3.7.3.1 Uji Normalitas.....                               | 54 |
| 3.7.3.2 Uji Linearitas .....                              | 55 |
| 3.7.3.3 Uji Multikolinearitas .....                       | 55 |
| 3.7.3.4 Uji Heteroskedastisitas .....                     | 55 |
| 3.8 Uji Hipotesis                                         |    |
| 3.8.1 Uji Parsial (Uji t).....                            | 56 |
| 3.8.3 Uji Simultan (Uji F) .....                          | 57 |
| 3.9 Koefisien Determinasi secara simultan ( $R^2$ ) ..... | 58 |

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                                                              |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.1 Deskripsi Data                                                                           |    |
| 4.1.1 Hasil Uji Instrumen Data Stres Akademik ( $X_1$ ).....                                 | 59 |
| 4.1.2 Hasil Uji Instrumen Data Konformitas Teman ( $X_2$ ) .....                             | 60 |
| 4.1.3 Hasil Uji Instrumen Data Prokrastinasi Akademik ( $Y$ ).....                           | 62 |
| 4.1.4 Statistik Deskriptif.....                                                              | 63 |
| 4.2 Uji Prasyarat Analisis                                                                   |    |
| 4.2.1 Uji Normalitas .....                                                                   | 69 |
| 4.2.2 Uji Linearitas.....                                                                    | 71 |
| 4.3 Uji Asumsi Klasik                                                                        |    |
| 4.3.1 Uji Multikolinearitas.....                                                             | 72 |
| 4.3.2 Uji Heteroskedastisitas .....                                                          | 73 |
| 4.4 Uji Regresi Linear Berganda.....                                                         | 75 |
| 4.5 Uji Hipotesis                                                                            |    |
| 4.5.1 Uji Parsial (uji t) .....                                                              | 76 |
| 4.5.2 Uji Simultan (uji F) .....                                                             | 78 |
| 4.5.3 Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....                                                   | 78 |
| 4.6 Pembahasan Hasil Penelitian                                                              |    |
| 4.6.1 Pengaruh stres akademik terhadap prokrastinasi akademik .....                          | 80 |
| 4.6.2 Pengaruh konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik.....                        | 81 |
| 4.6.3 Pengaruh stres akademik dan konformitas teman<br>terhadap prokrastinasi akademik ..... | 83 |

## **BAB V PENUTUP**

|                            |                  |           |
|----------------------------|------------------|-----------|
| 5.1                        | Kesimpulan ..... | 85        |
| 5.2                        | Implikasi .....  | 85        |
| 5.2                        | Saran .....      | 86        |
| <b>DAFTARRUJUKAN .....</b> |                  | <b>87</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                           |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Data mahasiswa yang belum lulus sidang skripsi .....                                                                            | 6  |
| Tabel 3.1 Rencana Penelitian .....                                                                                                        | 47 |
| Tabel 3.2 Jumlah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 yang<br>sedang menyusun skripsi .....                                         | 49 |
| Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....                                                                                            | 50 |
| Tabel 3.4 Skala Variabel .....                                                                                                            | 50 |
| Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel Stres Akademik ( $X_1$ ) .....                                                                           | 59 |
| Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Variabel Stres Akademik ( $X_1$ ) .....                                                                        | 60 |
| Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Konformitas Teman ( $X_2$ ) .....                                                                        | 61 |
| Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Variabel Konformitas Teman ( $X_2$ ) .....                                                                     | 62 |
| Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Prokrastinasi Akademik ( $Y$ ) .....                                                                     | 62 |
| Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Variabel Prokrastinasi Akademik ( $Y$ ) .....                                                                  | 63 |
| Tabel 4.7 Deskripsi Data Prokrastinasi Akademik ( $Y$ ) .....                                                                             | 64 |
| Tabel 4.8 Kategori Prokrastinasi Akademik ( $Y$ ) .....                                                                                   | 65 |
| Tabel 4.9 Deskripsi Data Stres Akademik ( $X_1$ ) .....                                                                                   | 66 |
| Tabel 4.10 Kategori Stres Akademik ( $X_1$ ) .....                                                                                        | 67 |
| Tabel 4.11 Deskripsi Data Konformitas Teman ( $X_2$ ) .....                                                                               | 68 |
| Tabel 4.12 Kategori Konformitas Teman ( $X_2$ ) .....                                                                                     | 68 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas .....                                                                                                     | 70 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji<br>Linearitas Stres Akademik dan Prokrastinasi Akademik<br>dan Konformitas Teman dan Prokrastinasi<br>Akademik ..... | 71 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas<br>Stres Akademik dan Prokrastinasi Akademik .....                                                        | 72 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas .....                                                                                              | 73 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                                                                                            | 73 |
| Tabel 4.18 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....                                                                               | 75 |
| Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial $X_1$ terhadap $Y$ .....                                                                                     | 76 |
| Tabel 4.20 Hasil Uji Parsial $X_2$ terhadap $Y$ .....                                                                                     | 77 |
| Tabel 4.21 Hasil Uji $F$ .....                                                                                                            | 78 |
| Tabel 4.22 Hasil Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....                                                                                     | 79 |

## DAFTAR BAGAN

|                                     | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| Bagan 2.1 Paradigma Penelitian..... | 44      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                       | <b>Halaman</b> |
|-------------------------------------------------------|----------------|
| Gambar 4.1 Kategori Prokrastinasi Akademik (Y) .....  | 65             |
| Gambar 4.2 Kategori Stres Akademik ( $X_1$ ) .....    | 67             |
| Gambar 4.3 Kategori Konformitas Teman ( $X_2$ ) ..... | 69             |
| Gambar 4.4 Grafik <i>Scatterplot</i> .....            | 74             |

## DAFTARLAMPIRAN

|                                                  | <b>Halaman</b> |
|--------------------------------------------------|----------------|
| Lampiran1HasilObservasiAwal Peneliti.....        | 90             |
| Lampiran2Kisi-kisiujicoba angketpenelitian ..... | 93             |
| Lampiran3Angketujicoba angketpenelitian .....    | 93             |
| Lampiran4HasilUjiValiditas .....                 | 94             |
| Lampiran5HasilUjiReliabilitas .....              | 99             |
| Lampiran6Kisi-kisiangketpenelitian.....          | 100            |
| Lampiran7 Angketujicobaangketpenelitian .....    | 101            |
| Lampiran8Rekapitulasihasilpenelitian.....        | 104            |
| Lampiran9Deskripsidata .....                     | 107            |
| Lampiran10Ujirasyarat analisis.....              | 108            |
| Lampiran11Ujiasumsiregresi .....                 | 109            |
| Lampiran12UjiHipotesis .....                     | 110            |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa pada dasarnya adalah kaum intelektual muda yang memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuan penalaran individual guna mewujudkan tujuan tri dharma perguruan tinggi. Secara harfiah, tugas utama yang diemban oleh mahasiswa adalah belajar dan merangkai ilmu untuk memperoleh penerahuan dan pemahaman setinggi-tingginya sesuai dengan tujuan ilmu

agar menjadi rahmat bagi kehidupan. (Ziaulhaq, dalam Wiranti dan Supriyadi, 2015:101). Berbagai hal yang dipelajari oleh mahasiswa begitu kompleks, mulai dari alam semesta, kehidupan masyarakat, perilaku individu, perkembangan ekonomi, perkembangan teknologi dan perkembangan dunia.

Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa tidak dapat lepas dari proses belajar. Proses belajar yang perlu dilaksanakan secara baik dan benar agar dapat menghasilkan output yang unggul. Pada kenyataannya, dinamika yang terjadi pada kebanyakan mahasiswa tidaklah selalu merujuk pada pelaksanaan belajar yang baik dan benar. Terdapat sangat banyak permasalahan yang dihadapi mahasiswa seperti permasalahan ekonomi, kesulitan beradaptasi dengan perkuliahan, tuntutan organisasi mahasiswa dan beberapa hal lainnya (Zuliani dalam Wiranti dan Supriyadi, 2015:101).

Masalah yang umum dihadapi oleh mahasiswa biasanya bermunculan ketika mahasiswa telah sampai pada tahap penyusunan skripsi. Menyusun skripsi merupakan salah satu tahap area akademik yang paling terakhir karena menjadi salah satu syarat mahasiswa untuk mendapatkan gelar Strata/Sarjana (Catruna,

dalam Wiranti dan Supriyadi, 2015:101). Pada umumnya, mahasiswa diberikan waktu untuk mengerjakan akan tetapi masih banyak mahasiswa diberikan

waktu untuk mengerjakannya akan tetapi masih banyak mahasiswa yang masih menunda-nunda untuk mengerjakan tugas akhir atau skripsi. Namun, tidak sedikit mahasiswa yang masih menunda-nunda dalam mengerjakan tugas akhir tersebut. Hal ini dikarenakan beberapa faktor ataupun hambatan. Hambatan tersebut bisa berupa tidak yakin dengan hasil karya ilmiah atau skripsinya atau kurangnya keyakinan diri, rasa malas, kesulitan memperoleh referensi, ketidakmampuan mengatur atau manajemen waktu, kurang berkomunikasi dengan dosen, dan masih banyak yang lain.

Banyak mahasiswa yang sedang menyusun skripsi merasa diberi beban berat, akhirnya mereka merasa mengalami kesulitan yang berkembang menjadi perasaan negatif dan akhirnya dapat menimbulkan stres, tidak memiliki motivasi, kurangnya percaya diri dan pada akhirnya dapat menyebabkan mahasiswa menunda penyusunan skripsinya bahkan ada beberapa mahasiswa yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya. Fenomena ini biasa disebut prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi akademik identik dengan bentuk kemalasan dalam lingkungan mahasiswa. Banyaknya penelitian yang mengungkapkan bahwa perilaku prokrastinasi akademik berperan terhadap pencapaian akademis, maka prokrastinasi akademik merupakan masalah penting yang perlu mendapatkan perhatian karena berpengaruh pada mahasiswa itu sendiri serta hasil yang kurang optimal bagi orang lain serta lingkungannya (Ghufron dan Risnawita, 2012:158).

Menurut Darmoni dan Hasan, skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada akhir masa studinya berdasarkan hasil penelitian, atau kajian kepustakaan, atau pengembangan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama (Wahyuningtyas, Suminarti, dan Amalia, 2019: 29). Skripsi adalah salah satu tugas makalah yang sering ditunda-tunda pengerjaannya oleh mahasiswa. Jangka waktu pengerjaan skripsi tersebut selama dua semester atau secara ideal dapat diselesaikan hanya satu semester (Yuwanto, dalam Wirant dan Supriyadi, 2015: 101). Tapi pada kenyataannya, banyak mahasiswa yang masih belum menyelesaikan skripsinya bahkan telah melewati lebih dari dua semester.

Mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir dan melakukan prokrastinasi apabila tidak segera diatasi tanpa disadari maka akan terjebak dalam sebuah siklus prokrastinasi. Mahasiswa akan terus menerus melakukan prokrastinasi, walaupun telah mengetahui bahwa prokrastinasi itu merupakan perilaku yang buruk, tidak akan dapat keluar dari permasalahan prokrastinasi yang dibuatnya. Mahasiswa tersebut akan semakin lama untuk menyelesaikan skripsinya, sehingga waktu untuk menyelesaikannya akan bertambah dan semakin lama untuk lulus tepat waktu.

Adanya penundaan tugas skripsi yang dilakukan mahasiswa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya stres. Mahasiswa yang mengalami stress akademik, cemas, kurang motivasi dan lain-lain akan cenderung menunda-nunda untuk menyelesaikan tugas. Hal ini dibuktikan oleh pernyataan Handayani & Suharman (2012) bahwa prokrastinasi dapat semakin meningkatkan stress karena

mengakibatkan perasaan gugup dan tertekan akibat dari perilaku menunda yang dilakukannya tersebut.

Fauziah menyatakan prokrastinasi akademik seseorang dipengaruhi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang menjadikan prokrastinasi akademik sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang membentuk mahasiswa menjadi prokrastinasi akademik. (Pertiwi, 2020:739). Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa yaitu stress akademik.

Menurut Mulya dan Indrawati stress akademik adalah perasaan tertekan yang dialami oleh mahasiswa baik secara fisik ataupun emosional, dikarenakan adanya tuntutan akademik dari dosen maupun orangtua untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, selesainya tugas tepat pada waktunya, tidak adanya arah dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah dan suasana kelas yang tidak kondusif. (Taslim dan Cahyani, 2021:7).

Stres merupakan bagian dari psikologis yang dapat dialami oleh individu. Dalam menghadapi berbagai situasi yang mengancam, dapat muncul reaksi psikologis maupun fisiologis sebagai respon terhadap stres. Akibat dari stres ini juga subjek menjadi malas untuk mengerjakan dan seringkali ingin menyerah dalam mengerjakan tugas, penyusunan tugas akhir pada kenyataannya banyak membuat mahasiswa mengalami stress yang diakibatkan oleh belum menemukan serta menentukan judul/variable penelitian yang ingin diteliti, tidak tersedianya buku referensi yang banyak, sulit untuk menghubungi dosen pembimbing yang mempunyai keterbatasan waktu dalam proses bimbingan, dan takut jika skripsi

mengerjakan pun hasilnya tidak maksimal. Sangking stresnya, mahasiswa tersebutakhirnyamelakukanpenundaanterhadap tugas akhirnya.

Menurut Baron dan Byrne, konformitas merupakan suatu jenis pengaruh sosial dimanaindividum mengubah sikap dan tingkahlakumereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada. (Ghasani dan Indrawati, 2018:133). Teman merupakan suatu sumber dari afeksi, simpati, pemahaman dan panduan moral. Tempat dimana seseorang dapat menemukan status persahabatan an rasa saling memiliki yang amat penting dari teman sebaya. Mereka memiliki rata – rata usia yang hampir sepadan dengan latar belakang yang serupa satu sama lain.

Terbentuknya kelompok teman sebaya akan terjadi saling mempengaruhi antara anggota kelompok, diantaranya adalah ketika anggota kelompok

sepakat menuntut individu untuk melakukan prokrastina dalam penyusunan skripsi, maka individu cenderung menyesuaikan keinginan kelompoknya. Kuatnya pengaruh dari teman sebaya dalam kelompok dapat mengarah pada perilaku konformitas teman sebaya dan merupakan salah satu faktor yang diduga menyebabkan mahasiswa melakukan prokrastina dalam penyusunan skripsi.

Menurut Goff, peningkatan jumlah stress akademik akan menurunkan kemampuan akademik yang berpengaruh terhadap indeks prestasi. Beban stress yang dirasakan terlalu berat dapat memicu gangguan memori, konsentrasi, penurunan kemampuan penyelesaian masalah dan kemampuan akademik (Pertiwi, 2020:740).

Sebanyak 60 mahasiswa telah mengontrak mata kuliah skripsi sejak tahun 2021 yang lalu, seharusnya untuk tahun 2023 ini mereka sudah lulus semua. akan tetapi, pada kenyataannya di tahun 2023 ini masih ada mahasiswa yang belum

tuntas tugas akhirnya. Berdasarkan observasi awal peneliti, ditemukan sebanyak mahasiswa yang sudah sidang skripsi di tahun 2023.

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa cukup banyak mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang telah sidang skripsi di setiap bulannya. Akan tetapi juga di temukan mahasiswa yang belum sidang skripsi. Fenomena prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tugas akhir juga terjadi di Universitas Jambi khususnya pada prodi pendidikan ekonomi 2018. Akan tetapi masih ada sebagian mahasiswa yang belum selesai dalam menuntaskan tugas akhir tersebut. Adapun data mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang belum lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Data Jumlah Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Yang Belum Sidang Skripsi**

| No.          | Keterangan                 | Jumlah          | Persentase(%) |
|--------------|----------------------------|-----------------|---------------|
| 1.           | Sudah lulus sidang skripsi | 31 orang        | 51,7          |
| 2.           | Belum lulus sidang skripsi | 29 orang        | 48,3          |
| <b>Total</b> |                            | <b>60 orang</b> | <b>100</b>    |

Sumber: prodi pendidikan ekonomi, 2023

Berdasarkan data diatas, masih cukup banyak mahasiswa yang belum sidang skripsi di tahun 2023 yaitu sebanyak 29 orang. Berdasarkan observasi awal peneliti melalui

google form pada link <https://forms.gle/PE9bchqnudkwqk2D8> kepada 29 mahasiswa yang belum selesai menyelesaikan skripsinya ternyata mereka menunda tugas akhirnya. Dari 29 mahasiswa sebesar 56,7% mereka menunda skripsinya karena frustrasi merasa tertinggal oleh teman-temannya yang sudah lebih dulu lulus, sebesar 83,9% mereka menunda skripsi karena kesulitan mencari referensi yang sesuai dengan isi penelitian yang dilakukan, dengan adanya kesulitan itu mereka menjadi bingung solusi apa yang harus mereka harus

pilih, sebesar 78,1% mereka menunda skripsi karena bingung antara mencari sumber referensi atau bertemu dengan dosen pembimbing. Kemudian, sebesar 71,9% mereka merasa tertekan karena desakan dari orang tuanya yang menginginkan harus selesai kuliah tepat waktu.

Kemudian, sebesar 81,3% mahasiswa yang belum selesai skripsi mengalami kecemasan psikologis yaitu timbulnya perasaan minder atau tidak percaya diri dengan teman-temannya yang telah lebih dulu lulus yang pada akhirnya mereka menjadi sensitif jika ditanyakan mengenai progress skripsi mereka.

Dengan adanya masalah/hambatan yang dialami, mereka menunda skripsinya karena sulit berkonsentrasi karena banyaknya hambatan masalah yang menyebabkan mereka menjadi stress dan tertekan serta berpersepsi bahwa skripsi tersebut menjadi suatu beban yang harus diselesaikan sehingga pada akhirnya mereka lebih memilih untuk menunda skripsinya. Hal ini didukung oleh Rumiani (2006:45) mengatakan bahwa hal-hal seperti banyaknya tuntutan tugas yang harus dikerjakan dapat berpotensi menjadi sumber tekanan (stressor) bagi mahasiswa sehingga dapat berakibat kelelahan atau *fatigue*.

Berdasarkan hasil observasi yang telah diolah, peneliti menemukan indikator stress akademik yang dominan mempengaruhi adanya prokrastinasi akademik skripsi mahasiswa yaitu adanya keputusan yang berkenaan dengan reaksi emosional individu saat merasa tidak memiliki kemampuan untuk mencapai target akademik di hidupnya. Keputusan mahasiswa yang dimaksud yaitu putus asa karena sering mengalami kesulitan mencari referensi/literatur yang sesuai dengan isi penelitian yang dilakukan, dan adanya kesulitan dalam

perbedaan pendapat dengan dosen pembimbing sehingga adanya banyak revisi skripsi mahasiswa tersebut yang mengakibatkan mereka untuk mencapai target lulus kuliah tepat waktu yang pada akhirnya mereka menjadi pesimis yang berujung lebih memilih untuk menunda skripsinya

Selain faktor internal, faktor eksternal yang mengakibatkan mahasiswa menjadi procrastinator adalah Konformitas teman. Dalam suatu kelompok teman sebaya akan terjadi saling komunikasi antar teman yang lain yang memungkinkan terjadinya perilaku yang saling mempengaruhi satu sama lain. Ketika kelompok teman sebaya menunda untuk memulai menyelesaikan skripsi, maka yang lain akan ikut serta melakukan penundaan dalam memulai menyelesaikan skripsi. Berdasarkan observasi awal peneliti, sebesar 66,7% mereka menunda skripsi karena ada teman kelompoknya yang juga belum selesai skripsinya, jadi mereka merasa lega dan merasa tidak sendirian yang belum lulus.

Di kasus lain, mereka tidak semangat untuk menyelesaikan skripsinya karena beberapa teman sekelompok sudah lebih dulu sidang skripsi bahkan telah wisuda. Dikarenakan, mereka terbiasa mengerjakan tugas bersama teman-temannya sewaktu masih menjalani mata kuliah di semester sebelumnya, kemudian pada akhirnya banyak teman-teman mereka yang sudah banyak lulus dan sibuk dengan kegiatan pribadinya sehingga ia sendiri yang belum lulus sidang skripsi yang pada akhirnya ia mengalami malas hingga *down* karena ia merasa tidak ada dukungan dari sekelompok temannya, hal ini ditemukan dari hasil observasi awal peneliti bahwa sebesar 72,7% mereka menunda skripsi karena merasa sudah tidak ada lagi teman berjuang dalam menyelesaikan skripsinya karena banyak teman sekelompoknya sudah lebih lulus. Jadi, konformitas

teman dalam mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa semakin tinggi konformitas teman sebaya, maka semakin tinggi pula prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah konformitas teman sebaya, maka semakin rendah pula prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh stress akademik dan konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang dihadapi oleh mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2018 yang sedang menyusun skripsi yaitu:

1. Masih banyak mahasiswa angkatan 2018 yang belum menyelesaikan skripsinya.
2. Mahasiswa menunda skripsi karena mengalami stress yang disebabkan oleh hambatan yang dialami saat menyusun skripsi seperti merasa frustrasi karena teman-temannya sudah lebih dulu lulus, sulit mencari referensi yang sesuai dengan penelitiannya, bimbang untuk menemui dosen pembimbing, cemas dan takut untuk menemui dosen pembimbing, dan sulit berkonsentrasi saat menyusun skripsi karena ada hambatan yang dialami tersebut.
3. Mahasiswa menunda skripsi karena mereka merasa sudah tidak ada lagi teman berjuang dalam menyelesaikan skripsinya karena banyak teman sekelompoknya sudah lebih dulu lulus. Mereka terbiasa mengerjakan tugas bersama teman-temannya sewaktu masih menjalankan mata kuliah di semester

sebelumnya, kemudian pada akhirnya banyak teman-teman mereka yang sudah banyak lulus dan sibuk dengan kegiatan pribadinya sehingga sendiri yang belum lulus sidang skripsi yang pada akhirnya ia mengalami masalah hingga *down* karena ia merasa tidak ada dukungan dari sekelompok temannya

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga, sumber, dan lain sebagainya. Agar penelitian ini lebih efektif, maka peneliti hanya membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. Stress akademik difokuskan pada penelitian ini adalah stress yang dialami mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 mengenai hambatan menyusun skripsi yang menyebabkan mereka melakukan penundaan tugas akhir tersebut.
2. Konformitas teman difokuskan pada penelitian ini adalah lingkungan/kelompok teman yang dimiliki mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi.
3. Prokrastinasi akademik difokuskan pada penelitian ini adalah prokrastinasi terhadap skripsi dimana tugas tersebut merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.Pd) dari pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh stress akademik terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi?
2. Apakah terdapat pengaruh konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi?
3. Apakah terdapat terdapat pengaruh stress akademik dan konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh stress akademik terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi.
2. Untuk mengetahui pengaruh konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi.
3. Untuk mengetahui pengaruh stress akademik dan konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan baik secara teoretis maupun secara praktis, manfaat tersebut antara lain:

### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah kajian pustaka serta mengembangkan penelitian terdahulu tentang prokrastinasi akademik dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah serta dapat digunakan untuk memperoleh gelar sarjana (S.Pd) Universitas Jambi

#### b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan serta memberikan berbagai informasi mengenai prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi. Serta sebagai bahan masukan untuk mahasiswa agar tidak melakukan penundaan terhadap tugas akhirnya dan berusaha untuk bisa lulus tepat waktu.

#### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk penulis skripsi bagi peneliti selanjutnya.

## 1.7 Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan memudahkan variabel yang akan diteliti, maka perlu adanya definisi operasional yaitu istilah-istilah dari variabel-variabel penelitian. Berikut adalah penjabaran operasional istilah yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Stress akademik adalah suatu perasaan tertekan yang dialami mahasiswa secara fisik dan emosional terhadap tuntutan akademik yang diterima yang dapat menyebabkan suatu beban untuk diselesaikan tepat waktu. Indikator yang digunakan untuk mengukur stress akademik meliputi: 1) Frustrasi, 2) Konflik, 3) Tekanan, dan 4) *Self Imposed*.
2. Konformitas Teman adalah perubahan sikap, perilaku serta kepercayaan seseorang akibat adanya tekanan yang bersifat actual ataupun tekanan yang dibayangkan seseorang, di mana tekanan tersebut berasal dari kelompok teman sebayanya. Indikator yang digunakan untuk mengukur konformitas teman meliputi: 1) Ketaatan, 2) Kesepakatan, dan 3) Kekompakan.
3. Prokrastinasi akademik adalah perilaku yang bersifat kebiasaan dalam menunda-nunda pekerjaan/tugas akademik dengan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan sehingga menimbulkan beberapa dampak negatif pada pelakunya yang dijelaskan oleh indikator seperti takut, stress, terlambat dalam mengerjakan tugas dan kurang keyakinan dalam dirinya. Indikator yang digunakan untuk mengukur prokrastinasi akademik meliputi:
  - 1) *Perceived time*, 2) *Intention-action gap*, 3) *Emotional distress*, dan 4) *Perceived ability*.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIK**

#### **2.1 Prokrastinasi Akademik**

##### **2.1.1 Pengertian Prokrastinasi Akademik**

Menurut kamus dalam Munawaroh, Alhadi, dan Saputra (2017:26) procrastination berasal dari bahasa Latin “pro” yaitu mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran “crastinus” yang berarti yakni menangguhkan atau menunda pekerjaan yang dikerjakan di waktu yang lain. Menurut Steel (dalam Handaru, Lase dan Parimiti (2014:247) prokrastinasi merupakan menunda secara sengaja terhadap suatu pekerjaan yang harus dilakukan meskipun mengetahui kerugian dari penundaan tersebut.

Menurut Milgran (dalam Ghufroon dan Risnawati, 2012:153) mengatakan bahwa prokrastinasi yaitu perilaku yang meliputi penundaan baik untuk memulai ataupun menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas, menghasilkan akibat lain yang lebih jauh seperti keterlambatan mengerjakan tugas maupun kegagalan dalam menyelesaikan tugas dan aktivitas, penundaan menghasilkan suatu tugas yang penting untuk dikerjakan, penundaan menghasilkan keadaan jiwa yang emosional yang tidak menyenangkan.

Menurut Triyono dan Rifa’i (2018:3) prokrastinasi adalah menunda apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu hingga beberapa waktu ke depan karena hal tersebut dirasakan berat, tidak menyenangkan atau kurang menarik. Prokrastinasi dilakukan karena adanya ketakutan gagal serta adanya ketakutan akan adanya pandangan bahwa segala tugas harus diselesaikan

sempurna sehingga cenderung melakukan persiapan lebih lama dan lebih aman untuk tidak melaksanakan tugas terlebih dahulu daripada tidak maksimal.

Menurut Burk dan Yuen (2008:1) akar emosional dari prokrastinasi melibatkan perasaan internal, ketakutan, harapan-harapan, kenangan, mimpi-mimpi, keraguan dan tekanan. Tapi kebanyakan procrastinator tidak menyadari itu dan melakukan prokrastinasi untuk menghindari perasaan tidak nyaman dan ketakutan akan kegagalan tugas. Prokrastinasi akademik dalam hal ini dimaksudkan sebagai perilaku prokrastinasi yang dilakukan terkait dengan aktivitas akademik. Yaitu, menyangkut prokrastinasi yang dilakukan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) di perguruan tinggi.

Prokrastinasi akademik identik dengan bentuk kemalasan dalam lingkungan mahasiswa. Banyaknya penelitian yang mengungkapkan bahwa perilaku prokrastinasi akademik berperan terhadap pencapaian akademis, maka prokrastinasi akademik merupakan masalah penting yang perlu mendapatkan perhatian karena berpengaruh pada mahasiswa itu sendiri serta hasil yang kurang optimal bagi orang lain serta lingkungannya (Ghufron dan Risnawita, 2012: 158).

Menurut Ahmaini (2010:16) mendefinisikan prokrastinasi akademik sebagai suatu penundaan untuk memulai atau menyelesaikan tugas-tugas akademik dan lebih memilih untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga pekerjaan menjadi terhambat, sering terlambat dalam mengikuti perkuliahan, serta tidak pernah menyelesaikan pekerjaan tepat sesuai waktu yang ditentukan.

Menurut Ramadhanidkk, (2020:49) prokrastinasi akademik merupakan perilaku yang tidak efektif dan efisien dalam memanfaatkan waktu dan adanya kecenderungan untuk tidak segera memulai suatu tindakan atau menunda

tugas yang ingin dikerjakan sampai waktu berikutnya, sehingga perilaku tersebut dapat menghambat kesuksesan akademik individu itu sendiri. Sedangkan menurut Puswanti (dalam Ramadhanidkk, 2014:14) adalah kebiasaan untuk menunda-nunda pekerjaan yang merupakan suatu perilaku yang tidak efektif dalam penggunaan waktu. Menunda-nunda pekerjaan dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan seperti menunda-nunda dalam mengerjakan ataupun menyelesaikan tugas-tugas akademik

Steel mendefinisikan prokrastinasi akademik adalah penundaan dengan sengaja terhadap kegiatan atau tugas-tugas yang diberikan kepada seseorang meskipun seseorang tersebut mengetahui bahwa perilakunya tersebut berpengaruh buruk untuk saat ini atau esok (Triyono dan Khari, 2018:63). Sedangkan menurut Watson (dalam Ghufro dan Risnawati, 2012:151) mendefinisikan prokrastinasi berkaitan dengan takut gagal, tidak suka pada tugas yang diberikan, menentang dan melawan control, juga mempunyai sifat ketergantungan dan kesulitan dalam membuat keputusan.

Dari uraian di atas, maka yang dimaksud prokrastinasi akademik atau penundaan adalah perilaku yang bersifat kebiasaan dalam menunda-nunda pekerjaan/tugas akademik dengan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan sehingga menimbulkan beberapa dampak negatif pada pelakunya yang dijelaskan oleh indikator seperti takut, stress, terlambat dalam mengerjakan tugas dan kurang keyakinan dalam dirinya.

### 2.1.2 Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik

Menurut Ferrari (dalam Ghufroon dan Risnawati, 2012:158) mengatakan bahwa sebagai suatu pelaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat terwujud dalam ciri-ciri tertentu, yaitu:

#### 1. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Yaitu penundaan memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi. Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan. Akan tetapi, dia menunda-nunda untuk mulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakannya sebelumnya.

#### 2. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Yaitu orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama daripada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Seorang procrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan. Selain itu, juga melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Kelambatan dalam mengerjakan tugas seseorang dalam melakukan suatu tugas dapat mencari ciri yang utama dalam prokrastinasi akademik.

#### 3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual, yang dimana seseorang procrastinator.

Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi jadi siswa yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi ya harus segera diselesaikan, akan tetapi di mana penunda-nunda untuk mulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika sudah mulai mengerjakan sebelumnya. Keterlambatan, dalam arti lambannya siswa dalam melakukan suatu tugas dapat menjadi ciri yang utama dalam prokrastinasi akademik.

Sedangkan menurut Burk dan Yuen (dalam Wicaksono, 2017:68) menjelaskan ciri-ciri orang pelaku prokrastinasi antara lain:

1. Procrastinator lebih suka untuk menunda pekerjaan atau tugas-tugasnya
2. Berpendapat lebih baik mengerjakannya nanti daripada sekarang dan menunda pekerjaan adalah bukan suatu masalah
3. Terus mengulang perilaku prokrastinasi
4. Pelaku prokrastinasi akan kesulitan dalam mengambil keputusan.

Jadi, berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri prokrastinasi akademik diantaranya yaitu melakukan penundaan terhadap tugas-tugasnya, memperlambat waktu dengan sengaja untuk menunda tugasnya, sulit dalam mengambil keputusan, dan terus mengulang perilaku prokrastinasi yang menyebabkan menjadi kebiasaan mereka dalam menyelesaikan tugasnya.

### **2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi Akademik**

Menurut Maisyarah (2009:16) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya prokrastinasi akademik, yaitu:

1. Faktor internal, yaitu yang datang dari dalam diri individu yang ikut membentuk perilaku prokrastinasi. Faktor internal ini terdiri dari lemahnya fisik maupun psikis dan tipe kepribadian individu, faktor tersebut adalah:
  - a. Kondisi fisik individu

Faktor dari dalam diri individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah berupa keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu misalnya *Fatigue*, Seseorang yang mengalami *fatigue* akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi daripada yang tidak. Tingkat intelegensi yang dimiliki seseorang tidak mempengaruhi perilaku prokrastinasi, walaupun prokrastinasi sering disebabkan oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional yang dimiliki seseorang (Ghufron dalam Maisyaroh, 2009:16).

b. Kondisi psikologis individu.

Kondisi fisik ini bisa dilihat dari mental individu, misalnya trait kemampuan sosial yang tercermin dalam *self regulation* dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial. Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi prokrastinasi secara negatif, di mana semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk prokrastinasi akademik (menurut Ghufron dalam Maisyaroh, 2009:16).

Sedangkan menurut Ferrari dan Ollivete (dalam Ghufron, 2012:165) faktor-faktor prokrastinasi akademik yaitu:

1. Faktor Eksternal yaitu:

- a. Gaya pengasuhan orang tua otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subjek penelitian anak perempuan, sedangkan tingkat pengasuhan otoriter ayah menghasilkan anak perempuan yang bukan *procrastinator*. Ibu yang memiliki kecenderungan melakukan *avoidance procrastination*

menghasilkan anak perempuan yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *avoidance procrastination* pula.

- b. Kondisi keluarga yang *lineant*. Prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan dari pada lingkungan yang penuh pengawasan.
2. Faktor Internal yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi;
- a. Kondisi fisik individu yaitu faktor dari dalam diri yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah berupa keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu.
  - b. Kondisi psikologi yaitu kepribadian individu yang turut mempengaruhi munculnya perilaku penunda. Menurut Slameto (dalam Maria, 2016:13) menjelaskan bahwa faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal ini dibagi menjadi 3 yaitu:
    - a) Faktor Keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
    - b) Faktor Sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, dan alat pengajaran.
    - c) Faktor Masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam bermasyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat para ahli ditarik kesimpulan bahwa prokrastinasi akademik disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal yang meliputi kondisi

fisik dan kondisi psikologis individu. Sedangkan faktor eksternal yang meliputi faktor keluarga, dosen, teman, faktor sekolah/kampus, dan faktor masyarakat

#### 2.1.4 Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik

Aspek-aspek prokrastinasi akademik menurut Milgran (1988:197-212) prokrastinasi akademik meliputi empat aspek yaitu:

1. Melibatkan unsur penundaan, baik untuk memulai maupun menyelesaikan tugas sekolah. Siswa prokrastinator cenderung tidak segera memulai untuk mengerjakan tugas sekolah hingga selesai.
2. Menghasilkan akibat-akibat lain yang lebih jauh, misalnya keterlambatan menyelesaikan tugas maupun kegagalan dalam mengerjakan tugas sekolah. Siswa yang memiliki kecenderungan untuk menunda akan lebih lambat dalam menyelesaikan tugas sekolah yang menyebabkan siswa yang bersangkutan menjadi tergesa-gesa sehingga hasilnya tidak maksimal.
3. Melibatkan suatu tugas yang dipersepsikan oleh pelaku prokrastinasi sebagai tugas yang penting untuk dikerjakan, yaitu tugas sekolah. Siswa mengetahui bahwa tugas sekolah merupakan tugas yang penting, tetapi cenderung tidak segera diselesaikan dan bahkan mengerjakan tugas lain yang tidak penting.
4. Menghasilkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan, misalnya perasaan cemas, bersalah, marah dan panik.

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa aspek-aspek prokrastinasi adalah penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas sekolah yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas sekolah, kesenjangan waktu antara

rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas sekolah.

### 2.1.5 Jenis-jenis Tugas Pada Prokrastinasi Akademik

Menurut Ferrari (dalam Ghufro dan Risnawati, 2012:154) menyatakan banyak ahli yang membedakan prokrastinasi berdasarkan manfaat dan tujuan melakukannya menjadi dua jenis yaitu:

#### 1. Prokrastinasi bertujuan (*Functional Procrastination*)

Merupakan suatu penundaan dalam mengerjakan tugas yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat. Biasanya prokrastinasi fungsional ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data penting, referensi atau informasi lain yang terkait dengan tugas yang penting. Kenyataannya, untuk mengumpulkan data-data memang membutuhkan waktu yang tidak pasti sesuai dengan jenis informasi yang akan dicari. Beberapa tugas membutuhkan waktu sebentar, dan ada juga yang lama untuk mengumpulkan informasi. Prokrastinasi seperti ini biasanya terjadi pada tugas-tugas yang berhubungan dengan penelitian.

#### 2. Prokrastinasi tanpa tujuan (*Dysfunctional Procrastination*)

Merupakan suatu penundaan yang berakibat buruk, tidak memiliki tujuan, bahkan menimbulkan masalah. Prokrastinasi disfungsi ini dikelompokkan lagi menjadi dua bentuk berdasarkan tujuan dilakukannya penundaan, yaitu:

##### a. *Decisional Procrastination*,

Adalah suatu penundaan dalam mengambil suatu keputusan. Bentuk prokrastinasi ini merupakan sebuah bentuk penundaan untuk mulai melakukan suatu pekerjaan. Prokrastinasi jenis ini dilakukan sebagai suatu bentuk pengalihan untuk menyesuaikan diri dalam mengidentifikasi

tugas, yang kemudian menimbulkan konflik dalam diri individu, sehingga akhirnya seseorang menunda untuk memutuskan masalah. *Decisional Procrastination* ini berhubungan dengan kelupaan, kegagalan proses kognitif, akan tetapi tidak berkaitan dengan tingkat intelegensi seseorang.

b. *Behavioral procrastination* atau *avoidance procrastination*,

Adalah suatu penundaan dalam perilaku tampak. Penundaan dilakukan sebagai suatu cara untuk menghindari tugas yang dirasa tidak menyenangkan dan sulit untuk dilakukan. Prokrastinasi dilakukan untuk menghindari kegagalan dalam menyelesaikan suatu tugas, yang akan mendatangkan penilaian negatif tentang dirinya atau mengancam harga dirinya, sehingga individu menunda untuk melakukan sesuatu yang nyata berhubungan dengan tugasnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek prokrastinasi akademik seseorang meliputi prokrastinasi bertujuan, prokrastinasi tanpa tujuan

#### **2.1.6 Indikator Prokrastinasi Akademik**

Menurut Solomondan Rothblum dalam Ramadhandan Winata (2016) indikator prokrastinasi akademik yang penting dalam kegiatan pembelajaran terdapat enam aspek diantaranya: 1) Terlambatnya dalam mengerjakan tugas mengajar 2) Menunda belajar saat menghadapi ujian 3) Menunda Kegiatan membaca 4) Penundaan kinerja tugas administratif 5) Menunda untuk menghadiri tatap muka 6) Penundaan kinerja akademik secara keseluruhan.

Sedangkan menurut pendapat Ferrari dalam Ghufro dan Risnawati, (2012:170) mengatakan bahwa dalam indikator prokrastinasi akademik yang dapat diukur dan diidentifikasi terdiri dari 4 hal yaitu:

1. *Perceived time*, merupakan kecenderungan seorang prokrastinator salah satunya gagal menepati deadline. Mereka berorientasi pada masa sekarang dan tidak mempertimbangkan masa mendatang. Prokrastinator tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikannya jika ia sudah memulai pekerjaannya tersebut. Hal ini mengakibatkan individu tersebut gagal memprediksi waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas.
2. *Intention-action gap*, merupakan celah antara keinginan dan perilaku ataupun tindakan. Perbedaan antara keinginan dengan tindakan hal ini terwujud pada kegagalan siswa dalam mengerjakan tugas akademik walaupun siswa tersebut punya keinginan untuk mengerjakannya. Hal ini terkait pula dengan batas waktu. Seorang siswa mungkin telah merencanakan untuk mulai mengerjakan tugasnya pada waktu yang telah ia tentukan sendiri, akan tetapi saat waktunya telah tiba dia tidak juga melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang telah ia rencanakan sehingga menyebabkan keterlambatan atau bahkan kegagalan dalam menyelesaikan tugas secara memadai.
3. *Emotional distress*, merupakan salah satu aspek yang tampak dari perasaan seseorang saat melakukan prokrastinasi. Perilaku menunda-nunda akan membawa perasaan tidak nyaman pada pelakunya (siswa), konsekuensi negatif yang ditimbulkan memicu kecemasan dalam diri pelaku prokrastinasi. Pada mulanya siswa merasa takut yang

tersedia masih banyak. tanpa terasa waktu sudah hampir habis, ini menjadikan mereka merasa cemas karena belum menyelesaikan tugas.

4. *Perceived ability*, merupakan keyakinan terhadap kemampuan diri pada seseorang. Keragu-ragu seseorang terhadap kemampuan diri akan menyebabkan seseorang melakukan prokrastinasi. mengambil keputusan. Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka peneliti menggunakan indikator

Ferrari dalam Ghufro dan Risnawati (2012:70) yang dijadikan sebagai bahan penelitian.

## 2.2 Stres Akademik

### 2.2.1 Pengertian Stres Akademik

Menurut Gamiwa, stres merupakan suatu kondisi yang disebabkan adanya ketidaksesuaian antara situasi yang diinginkan dengan keadaan biologis, psikologis atau sistem sosial individu, (Barsel dan Nikmarijal, 2017:144). Menurut Santrock stres merupakan respon individu terhadap keadaan atau kejadian yang memicu stres (*stressor*), yang mengancam dan mengganggu kemampuan seseorang untuk menanganinya (*coping*). (Barsel dan Nikmarijal, 2017:144).

Menurut Rahmawati (dalam Barsel dan Nikmarijal, 2017:144) stress akademik adalah suatu kondisi atau keadaan dimana terjadi ketidaksesuaian antara tuntutan lingkungan dengan sumber daya aktual yang dimiliki seseorang sehingga mereka semakin terbebani oleh berbagai tekanan dan tuntutan. Sedangkan menurut Alvin (dalam Barsel dan Nikmarijal, 2017:144) stress akademik adalah stress yang muncul karena adanya tekanan-tekanan untuk menunjukkan prestasi dan keunggulan dalam kondisi persaingan akademik yang

terus meningkat, sehingga mereka semakin terbebani oleh berbagai tekanan dan tuntutan.

Menurut Taufik T (dalam Merry dan Mamahit, 2020:6) stress akademik merupakan kondisi mahasiswa yang tidak dapat menghadapi tuntutan akademik dan memperseps tuntutan-tuntutan akademik yang diterima sebagai gangguan.

Menurut Mulya dan Indrawati, stres akademik adalah perasaan tertekang yang dialami oleh mahasiswa baik secara fisik ataupun emosional, dikarenakan adanya tuntutan akademik dari dosen ataupun orangtua untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, selesainya tugas dengan tepat waktu, tidak adanya arahan dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah dan suasana kelas yang tidak kondusif. (Tasalim dan Cahyani, 2021:7).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa stress akademik adalah suatu perasaan tertekang yang dialami mahasiswa secara fisik dan emosional terhadap tuntutan akademik yang diterima yang dapat menyebabkan suatu beban untuk diselesaikan tepat waktu.

### **2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Stres Akademik**

Menurut Barseli dan Nikmarijal (2017:145) faktor-faktor yang mempengaruhi stres akademik, yaitu:

#### **1. Faktor Internal**

- a. Pola pikir, individu yang berpikir tidak dapat mengendalikan situasi cenderung mengalami stress lebih besar. Semakin besar kendali bahwa ia dapat melakukan sesuatu, maka semakin kecil kemungkinan stress yang dialami seseorang.

- b. Kepribadian, kepribadian seseorang dapat menentukan tingkat toleransi terhadap stress. Tingkat stress seseorang yang optimis biasanya lebih kecil dibandingkan seseorang yang sifatnya pesimis.

## 2. Faktor Eksternal

### a. Pelajaran lebih padat

Kurikulum dalam system pendidikan standarnya semakin lebih tinggi. Akibatnya persaingan semakin ketat, waktu belajar bertambah, dan beban mahasiswa semakin meningkat. Walaupun beberapa alasan tersebut penting bagi perkembangan pendidikan dalam Negara, tetapi tidak dapat menutup mata bahwa hal tersebut menjadikan tingkat stress yang dihadapi siswa meningkat.

### b. Tekanan untuk berprestasi tinggi

Para mahasiswa sangat ditekan untuk berprestasi dengan baik dalam ujian-ujian mereka. Tekanan ini terutama datang dari orangtua, keluarga, guru/dosen, tetangga, teman sebaya ataupun diri sendiri

### c. Dorongan status sosial

Pendidikan selalunya menjadi simbol status sosial. Orang-orang kualifikasi akademik tinggi akan dihormati masyarakat dan yang tidak berpendidikan tinggi akan dipandang rendah. Mahasiswa yang berhasil secara akademik dan berhasil lulus meraih gelar sarjana akan sangat disukai, dikenal bahkan dipuji oleh masyarakat. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak berprestasi, lambat dalam menyelesaikan pendidikannya mereka dianggap sebagai pembuat masalah, cenderung ditolak oleh orangtua bahkan dikucilkan teman-teman sebayanya.

#### d. Orang tua saling berlomba

Pada kalangan orang tua yang lebih terdidik dan kaya informasi, persaingan untuk menghasilkan anak-anak yang memiliki kemampuan dalam berbagai aspek juga lebih keras. Seiring dengan perkembangan pusat-pusat pendidikan informal, berbagai macam program tambahan juga menimbulkan persaingan mahasiswa terampil, pintar, dan serbabisa.

Sedangkan menurut Gadzella dan Baloglu (dalam Merry dan Mamahit, 2020:8) faktor internal yang mempengaruhi stress akademik pada individu, yaitu:

##### 1. Frustrasi

Frustrasi dapat terjadi apabila adanya hambatan dalam mencapai tujuan hidup

##### 2. Konflik

Konflik muncul saat individu harus memilih dua atau lebih hal yang berlawanan

##### 3. Tekanan

Tekanan yang dialami seseorang yang berasal dari dalam maupun luarnya atau dari keduanya. Misalnya ambisi mahasiswa berasal dari dalam, tetapi dikuatkan oleh pihak luar.

##### 4. *Self Imposed*

Yaitu mengenai bagaimana mahasiswa membebani dirinya sendiri. Misalnya, nilai tugas yang didapatkan mahasiswa harus tinggi dan mengalahkan teman-temannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi stress akademik yaitu faktor internal meliputi, pola pikir,

kepribadian, dan keyakinan. Sedangkan faktor eksternal meliputi tekanan untuk berprestasi tinggi, dorongan status sosial, pembelajaran lebih padat, dan orang tua saling berlomba.

### 2.2.3 Aspek-aspek Stres Akademik

Menurut Sun, Dunn dan Hou (dalam Merry dan Mamahit, 2020:8) mengungkapkan adanya lima aspek stres akademik, yaitu:

#### 1) Tekanan Belajar

Tekanan belajar berkenaan dengan tekanan yang mahasiswa alami saat belajar di perguruan tinggi dan di rumah. Hal-hal yang memberikan tekanan pada individu biasanya berasal dari keluarga, teman di kampus, kuis dan ujian, serta jenjang semester yang lebih tinggi.

#### 2) Beban Tugas

Beban tugas dikaitkan dengan tugas yang wajib dikerjakan individu di perguruan tinggi. Beban yang dimaksud ini berupa tugas-tugas yang diberikan dosen untuk dikerjakan di rumah dan di kampus.

#### 3) Kekhawatiran terhadap Nilai

Aspek ini berkenaan dengan proses berpikir individu. Pada saat individu mengalami stres, ia akan lebih susah untuk berkonsentrasi, penurunan daya ingat, dan penurunan kualitas pengerjaan tugas.

#### 4) Ekspektasi Diri

Ekspektasi diri berkenaan pada kemampuan individu untuk berekspektasi pada dirinya sendiri. Individu yang sedang berada pada kondisi stres, ekspektasi terhadap dirinya akan lebih rendah. Individu tersebut akan mudah merasa selalu gagal dalam nilai-nilai tugas atau ujian.

Mereka juga akan merasa selalu membuat orang tua dan guru kecewa apabila nilai ulangan dan ujian tidak sesuai dengan harapan

#### 5) Keputusan

Aspek kelima ini berkenaan dengan reaksi emosional individu saat ia merasa tidak memiliki kemampuan untuk mencapai target akademik di hidupnya

a. Pada saat individu berada dalam kondisi stres, mereka akan merasa bahwa ia tidak bisa memahami materi-materi kuliah. Mereka juga akan mengerjakan tugas-tugas di kampus.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek stress akademik meliputi: tekanan belajar, beban tugas, kekhawatiran terhadap nilai, ekspektasi diri, dan keputusan.

### 2.2.4 Indikator Stress Akademik

Adapun indikator Stress Akademik menurut Sun, Dunn dan Hou (2011:2)

yaitu:

#### a) Tekanan Belajar

Tekanan belajar berkaitan dengan tekanan yang dialami individu ketika sedang belajar di sekolah dan di rumah. Tekanan yang dialami oleh individu dapat berasal dari orang tua, teman sekolah, ujian di sekolah serta jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

#### b) Beban Tugas

Beban tugas berkaitan dengan tugas yang harus dikerjakan oleh individu di sekolah. Banyak yang dialami individu berupa pekerjaan rumah, tugas di kampus, kuis dan ujian.

c) Kekhawatiran terhadap Nilai

Aspek intelektual berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru. Aspek ini juga berkaitan dengan proses kognitif individu. Individu yang sedang mengalami stres akademik akan sulit untuk berkonsentrasi, mudah lupa dan terdapat penurunan kualitas kerja.

d) Ekspektasi Diri

Ekspektasi diri berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk memiliki harapan atau ekspektasi terhadap dirinya sendiri. Seseorang yang memiliki stres akademik akan memiliki ekspektasi yang rendah terhadap dirinya sendiri seperti merasa selalu gagal dalam nilai akademik dan merasa selalu mengecewakan orang tua dan tenaga pengajar apabila nilai akademis tidak sesuai dengan yang diinginkan.

e) Keputusan

Keputusan berkaitan dengan respon emosional seseorang ketika ia merasa tidak mampu mencapai target/tujuan dalam hidupnya. Individu yang mengalami stres akademik akan merasa bahwa dia tidak mampu memahami pelajaran serta mengerjakan tugas-tugas di sekolah.

Indikator stress akademik menurut Gadzella dan Baloglu (dalam Merry dan Mamahit, 2020:8) yaitu:

1. Frustrasi, frustrasi dapat terjadi apabila adanya hambatan dalam mencapai tujuan hidup
2. Konflik, muncul saat individu harus memilih dua atau lebih hal yang berlawanan

3. Tekanan, tekanan yang dialami seseorang yang berasal dari dalam maupun luar diri atau dari keduanya. Misalnya ambis mahasiswa berasal dari dalam, tetapi dikuatkan oleh pihak luar.
4. *Self Imposed*, yaitu mengenai bagaimana mahasiswa membebani dirinya sendiri. Misalnya, nilai tugas yang didapatkan mahasiswa harus tinggi dan mengalahkan teman-temannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator yang digunakan oleh Sun, Dunne, Hou, dan Xu untuk mengukur tingkat stres akademik yang dialami oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Universitas Jambi.

## 2.3 Konformitas Teman

### 2.3.1 Pengertian Konformitas Teman

Menurut Baron dan Byrne menjelaskan bahwa konformitas merupakan bentuk pengaruh sosial yang menjadikan seseorang merubah sikap dan merubah perilaku mereka agar sesuai dengan aturan sosial yang ada. (Yuliana dan Etika, 2020:23). Menurut Myers menyebutkan bahwa konformitas adalah perubahan perilaku atau kepercayaan individu sesuai dengan apa yang dipercaya oleh kelompoknya. Selain itu, konformitas juga merupakan hasil tekanan yang actual maupun tidak actual dari kelompok. Tekanan yang berasal dari kelompok tersebut dapat memengaruhi seseorang untuk merubah tingkah laku dan kepercayaan agar tingkah laku dan merubah tingkah laku dan kepercayaan sama dengan anggota kelompok yang lain (Yuliana dan Etika, 2020:23).

Beberapa rumus di atas, dapat disimpulkan bahwa konformitas teman merupakan perubahan sikap, perilaku serta kepercayaan seseorang akibat adanya

tekanan yang bersifat actual ataupun tekanan yang dibayangkan seseorang, dimana tekanan tersebut berasal dari kelompok teman sebayanya.

### 2.3.2 Aspek-aspek Konformitas Teman

Menurut Sears (Yuliana dan Etika, 2020:32) konformitas teman ada 3 aspek dibawah ini, yaitu:

#### 1. Ketaatan

Konformitas pada teman sebaya akan memberikan tekanan dan tuntutan pada remaja yang menjadi anggota kelompok agar anggota kelompok bersedia melakukan tindakan sesuai aturan kelompok, sekalipun apapun yang menjadi aturan kelompok tersebut bertentangan dengan apa yang menjadi keyakinan anggota kelompok. Ketaatan pada anggota kelompok dapat ditingkatkan dengan cara memberikan tekanan pada anggota kelompok dalam bentuk ancaman tekanan pada anggota kelompok dalam bentuk ancaman atau hukuman. Selain itu, individu yang menjadi anggota kelompok juga dituntut dapat memenuhi permintaan anggota kelompok lainnya, dituntut untuk dapat bekerjasama dan saling menjaga kepercayaan antar individu dalam kelompok.

#### 2. Kesepakatan

Adanya kesepakatan dalam kelompok menuntut setiap anggota kelompok untuk mengikuti aturan yang dibuat untuk kelompok. Kesepakatan yang ada dalam suatu kelompok terdiri atas unsur kepercayaan antar anggota kelompok, adanya pendapat yang disampaikan oleh individu tentang kelompok, adanya proses persamaan persepsi, dan adanya kegiatan yang sama dilakukan oleh anggota kelompok. Adanya perbedaan pendapat dalam suatu kelompok yang

disampaikan oleh salah satu atau beberapa anggota kelompok sebelum sebuah kesepakatan kelompok terbentuk dapat menyebabkan penurunan tingkat konformitas. Selain adanya perbedaan pendapat, faktor yang dapat menurunkan konformitas, antara lain:

a. Kepercayaan

Anggota kelompok yang mampu menyampaikan perbedaan pendapat di depan kelompok dapat memenuhi tingkat kepercayaan anggota kelompok lainnya. Tingkat kepercayaan individu terhadap mayoritas anggota kelompok ini dapat menurunkan jika individu tersebut terpengaruh oleh pendapat anggota kelompok lain yang tidak sejalan dengan pendapat mayoritas kelompok.

b. Kesamaan pendapat

Beberapa anggota kelompok yang memiliki pendapat yang sama, akan semakin menguatkan kepercayaan individu terhadap pendapat yang diyakini.

c. Perbedaan pendapat dalam kelompok

Adanya anggota kelompok yang memiliki pendapat yang berbeda, maka akan dianggap bahwa ia adalah orang yang menyimpang dari kelompok.

Perbedaan pendapat ini tentunya akan memengaruhi tingkat perilaku *conform* individu terhadap kelompoknya.

3. Kekompakan

Kekompakan adalah jumlah kekuatan yang dapat menjadikan orang lain tertarik pada suatu kelompok dan kekuatan yang dapat memberikan pengaruh kepada anggota kelompok agar anggota kelompok tetap memiliki keinginan untuk tetap menjadi bagian dari kelompok. Semakin besar ketertarikan

anggota kelompok kepada kelompok yang diikuti maka setiap anggota kelompok akan memiliki harapan agar mendapatkan manfaat kelompok yang diikuti ataupun manfaat dari anggota kelompok lain. Adanya harapan yang disandarkan oleh individu pada kelompok merupakan salah satu faktor penting terciptanya kekompakan dalam sebuah kelompok.

Tingginya kekompakan dalam sebuah kelompok akan memicu konformitas yang tinggi pada sebuah kelompok. Kompakan dalam kelompok menjadikan hubungan yang lebih dekat antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok yang lain. Hubungan yang dekat antar anggota kelompok akan menjadi hal yang menyenangkan bagi masing-masing anggota kelompok tersebut. Hubungan yang dekat ini akan memberikan efek positif bagi individu yang menjadi anggota kelompok, seperti adanya perasaan “diakui” oleh anggota kelompok yang lain, ataupun karena adanya penghargaan dari anggota kelompok lainnya. Begitu pula sebaliknya, efek negative akan muncul pada individu jika individu tersebut mendapat ejekan, celaan ataupun perilaku yang tidak menyenangkan. Sehingga tidak mau seorang individu untuk menyesuaikan diri dengan kelompok karena takut kehilangan penghargaan dari anggota kelompok yang lain, sehingga terbentuklah tingkat konformitas yang tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek konformitas termasuk meliputi: ketaatan, kesepakan, dan keompakan

### 2.3.3 Faktor Penyebab Individu Memilih Melakukan Konformitas

Beberapa individu dalam berinteraksi dengan komunitasnya dapat menentukan pilihan apakah akan memilih untuk melakukan konformitas atau tidak. Menurut Yuliana dan Etika (2020:29) beberapa faktor di bawah ini merupakan hal yang dapat menyebabkan individu memilih untuk melakukan konformitas, yaitu:

#### 1. Keinginan agar disukai orang lain

Sebagai bentuk aktualisasi diri dan juga hasil proses belajar manusia, dengan melakukan konformitas maka hal tersebut dianggap dapat membantu untuk mendapat pengakuan dari orang lain. Pengakuan dari orang lain diharapkan agar mendatangkan pujian bagi individu yang melakukan konformitas ini. Hakikatnya manusia memiliki kecenderungan merasa bahagia ketika mendapatkan pujian, sehingga pada sebagian individu akan menunjukkan perilaku *conform* agar mendapatkan pujian.

#### 2. Rasa takut mendapatkan penolakan

Rasa takut dianggap sebagai individu yang menyimpang merupakan faktor yang hampir terjadi pada berbagai kondisi sosial. Seorang individu akan menginginkan agar disukai oleh kelompok yang diikuti, diperlakukan dengan baik dan menerima keberadaan individu tersebut. Adanya persepsi bahwa individu akan dapat diterima oleh kelompok atau lingkungan tertentu jika mereka menunjukkan perilaku *conform*, sehingga individu juga akan memiliki persepsi jika individu tersebut memiliki kepercayaan dan menunjukkan tingkah laku yang berbeda dengan kelompok atau lingkungannya, maka ia akan memiliki kekhawatiran tidak lagi dianggap sebagai anggota kelompok atau lingkungan tertentu.

### 3. Adanya keinginan untuk “merasa benar”

Situasi dilematis yang dihadapi oleh individu dapat menyebabkan individu tidak dapat melakukan pengambilan keputusan. Jika dalam situasi yang dilematis tersebut dapat anggota kelompok yang dapat mengambil keputusan atau jika kelompok yang dapat mengambil keputusan atau jika kelompok yang diikuti individu tersebut membuat kesepakatan yang dianggap benar oleh anggota kelompok lain, maka individu tersebut akan menyetujui keputusan kelompok, agar dianggap benar.

### 4. Konsekuensi kognitif

Banyak individu memiliki persepsi bahwa melakukan konformitas merupakan bentuk konsekuensi kognitif akibat keanggotaan yang diikuti pada kelompok atau lingkungan di mana mereka berada.

### 5. Khawatir mendapatkan celaan

Celaan atau ejekan menimbulkan efek pada individu, karena pada dasarnya setiap individu akan berusaha untuk mendapatkan persetujuan dari kelompoknya serta berusaha menghindari celaan dari kelompok atas setiap tindakan yang dilakukan. Kekhawatiran mendapatkan celaan dari kelompok merupakan salah satu faktor yang dapat membentuk perilaku konformitas pada individu. Semakin rendah kepercayaan individu terhadap kemampuan atau penilaian pada diri sendiri, maka akan semakin tinggi tingkat konformitas. Begitu pula sebaliknya, semakin tinggi kepercayaan diri seseorang dalam melakukan penilaian terhadap suatu hal, maka tingkat konformitas akan semakin rendah.

## 6. Pengaruhinformasi

Individu yang dapat menerima informasi berasal dari teman sebaya ataukelompoknya, dimana jika informasi yang diterima tersebut sesuai kebutuhanatau tidak lagi bisa menolak informasi maka hal tersebut akan mendorongterjadinya konformitas.

Berdasarkanpenjelasandiatas,dapatdisimpulkanbahwafaktor-faktoryang menyebabkan seseorang melakukan konformitas yaitu adanya keinginanuntuk bisa disukai oleh orang lain, rasa takut mendapat penolakan, adanyakeinginan untuk merasa benar, konsekuensi kognitif, khawatir mendapatkancelaan,danpengaruhinformasi.

### 2.3.4 IndikatorKonformitasTeman

MenurutSearsdalamUmayah(2017:20)terdapatbeberapaindikatorkonformitaste manyaitu:

#### 1. Kepercayaanterhadapkelompok

Kepercayaanindividu terhadapkelompokdisebabkan karenaindividutersebutberpendapatbahwaketimposelalubener.Individuakanmengikuti apa pun yang dilakukan oleh kelompok tanpa memperdulikanpendapatnyasendirikarenaketerbatasaninformasiyangdimilikinya.Konformitas akan semakin meningkat ketika individu tidak mempunyaiinformasi yang dimiliki kelompok. Semakin besar kepercayaan individu terhadap kelompok sebagai sumber informasi yang benar, semakin besarpulakemungkinanuntukmenyesuaikaniriterhadapkelompok.

## 2. Kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri

Kepercayaan yang tinggi individu terhadap penilaiannyasendiri

akan menurunkan tingkat konformitas karena kelompok bukan merupakan sumber informasi yang unggul lagi. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi rasa percaya diri dan tingkat konformitas adalah tingkat keyakinan orang tersebut pada kemampuannya sendiri untuk menampilkan suatu reaksi. Konformitas akan menurun jika seseorang merasa lebih menguasai dan lebih tahu akan suatu persoalan.

## 3. Rasa takut terhadap cela sosial

Alasan utama konformitas adalah demi memperoleh penerimaan oleh kelompok sosial atau menghindari celaan kelompok sosial.

## 4. Takut menjadi orang yang menyimpang

Faktor yang mendasari perilaku konformitas hampir dalam situasi sosial adalah rasa takut akan dianggap sebagai orang yang menyimpang. Setiap individu sering kali tidak mau dilihat berbeda dari kelompok sosialnya, individu sering kali ingin diterima dan disukai oleh lingkungan sosialnya. Sering kali individu khawatir jika memiliki paham yang berbeda dengan kelompok sosialnya, karena hal itu akan menyebabkan subjek dikucilkan dan diasingkan dari kelompok. Maka dari itu individu cenderung menyesuaikan diri untuk menghindari akibat-akibat semacam itu.

## 4. Ketaatan dan kepatuhan

Tekanan sosial merupakan salah satu cara untuk membuat orang rela melakukan sesuatu yang sebenarnya tidak ingin mereka lakukan.

Indikator konformitas teman menurut pendapat dari Sears (Yulian dan Etika, 2020:32), yaitu:

a. Ketaatan

Ketaatan pada anggota kelompok dapat ditingkatkan dengan cara memberikan tekanan pada anggota kelompok dalam bentuk ancaman atau tekanan pada anggota kelompok dalam bentuk ancaman atau hukuman. Selain itu, individu yang menjadi anggota kelompok juga dituntut untuk dapat memenuhi permintaan anggota kelompok lainnya, dituntut untuk dapat bekerja sama dan saling menjaga kepercayaan antar individu dalam kelompok.

b. Kesepakatan

Kesepakatan dalam kelompok menuntut setiap anggota kelompok untuk mengikuti aturan yang dibuat untuk kelompok. Kesepakatan yang ada dalam suatu kelompok terdiri atas unsur kepercayaan antar anggota kelompok, adanya pendapat yang disampaikan oleh individu tentang kelompok, adanya proses persamaan persepsi, dan adanya kegiatan yang sama dilakukan oleh anggota kelompok.

c. Kekompakan

Tingginya kekompakan dalam sebuah kelompok akan memicu konformitas yang tinggi pada sebuah kelompok. Kekompakan dalam kelompok menjadikan hubungan yang lebih dekat antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok yang lain. Hubungan yang dekat antar anggota kelompok akan menjadi hal yang menyenangkan bagi masing-masing anggota kelompok tersebut. Hubungan yang dekat ini akan

memberikan efek positif bagi individu yang menjadi anggota kelompok, seperti adanya perasaan “diakui” oleh anggota kelompok yang lain, ataupun karena adanya penghargaan dari anggota kelompok lainnya.

Alasan pemilihan indikator dari Yulianadan Etika (2020:32) tersebut dikarenakan indikator sesuai dengan apa yang ingin peneliti ukur terkait dengan variabel konformitas teman dengan responden mahasiswa dan sesuai dengan batasan masalah yang telah peneliti buat sebelumnya.

## 2.4 Hasil Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Gayatri Adhicipta Pertiwi (2020) yang berjudul “Pengaruh stress akademik dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara stress akademik terhadap prokrastinasi akademik yang diperoleh dari hasil uji  $t$  dimana,  $t_{hitung}$  sebesar 3.738, lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,984 dan nilai signifikansi berada pada nilai 0.000.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Meirisyah Anggraeni Harkinawati (2019) yang berjudul “Pengaruh Konformitas Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik yang diperoleh dari hasil  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $10,087 > 3,88$  dan nilai  $p$  yang dihasilkan sebesar 0,002 dan nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Dalam hal ini, maka nilai  $p < \alpha$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang diinterpretasikan sebagai terdapat pengaruh konformitas terhadap prokrastinasi akademik.

## 2.5 Kerangka Berpikir Penelitian

Stres akademik adalah suatu perasaan tertekan yang dialami mahasiswa secara fisik dan emosional terhadap tuntutan akademik yang diterima yang dapat menyebabkan suatu beban untuk diselesaikan tepat waktu. Prokrastinasi akademik disebabkan oleh adanya stress akademik yang dialami mahasiswa salah satunya dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Perilaku prokrastinasi tentunya akan membawa dampak yang sangat buruk bagi mahasiswanya apabila terus-menerus dilakukan. Mahasiswa sering mendapat hambatan dalam menyelesaikan skripsi seperti kesulitan memperoleh referensi, ketidakmampuan mengatur atau manajemen waktu, kurang berkomunikasi atau sulit menemui dosen.

Hambatan tersebut menjadi suatu beban baginya yang pada akhirnya skripsi tersebut harus selesai tepat waktu yang pada akhirnya mereka menjadi malas, kesulitan untuk berkembang, merasa tidak ada arah, tidak memiliki motivasi bahkan mengalami stress kemudian mereka menunda penyesuaian skripsinya bahkan ada beberapa mahasiswa yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya. Hal ini didukung pendapat dari Anggawijaya (dalam) prokrastinasi akademik akan menimbulkan kecemasan pada diri mahasiswa, kecemasan yang berlebihan akan menimbulkan stress akademik yang berkelanjutan bahkan mencapai depresi sehingga menyebabkan kehidupan efektif mahasiswa tersebut.

Dengan demikian, tingginya prokrastinasi akademik mahasiswa ditentukan oleh seberapa besar stress yang dialami oleh mahasiswa tersebut. Semakin tinggi stress yang dialami maka mahasiswa tersebut akan mengalami kecemasan dan ketakutan yang membuat mereka menunda untuk menyelesaikan

skripsi tersebut. semakin tinggi stress yang dialami maka semakin tinggi perilaku mereka untuk melakukan prokrastinasi akademiknya. Begitu juga sebaliknya, apabila mahasiswa yang mengalami ketakutan dan kecemasan terhadap tugas yang rendah, maka mahasiswa tersebut menganggap skripsi tersebut bukan sebagai tuntutan yang besar, semakin rendah stress yang dialami mahasiswa maka semakin rendah prokrastinasi akademiknya.

Perilaku prokrastinasi penyusunan skripsi mahasiswa juga disebabkan oleh konformitas teman. Konformitas teman merupakan perubahan sikap, perilaku serta kepercayaan seseorang akibat adanya tekanan yang bersifat actual ataupun tekanan yang dibayangkan seseorang, dimana tekanan tersebut berasal dari kelompok teman sebayanya. Baron dan Byrne, konformitas merupakan suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada. (Ghasani dan Indrawati, 2018:133). Terbentuknya kelompok teman sebaya akan terjadi saling mempengaruhi antara anggota kelompok, diantaranya adalah ketika anggota kelompok sepakat menuntut individu untuk melakukan prokrastinasi dalam penyusunan skripsi, maka individu cenderung menyesuaikan keinginan kelompoknya. Kuatnya pengaruh dari teman sebaya dalam kelompok dapat mengarah pada perilaku konformitas teman sebaya dan merupakan salah satu faktor yang diduga menyebabkan mahasiswa melakukan prokrastinasi dalam penyusunan skripsi.

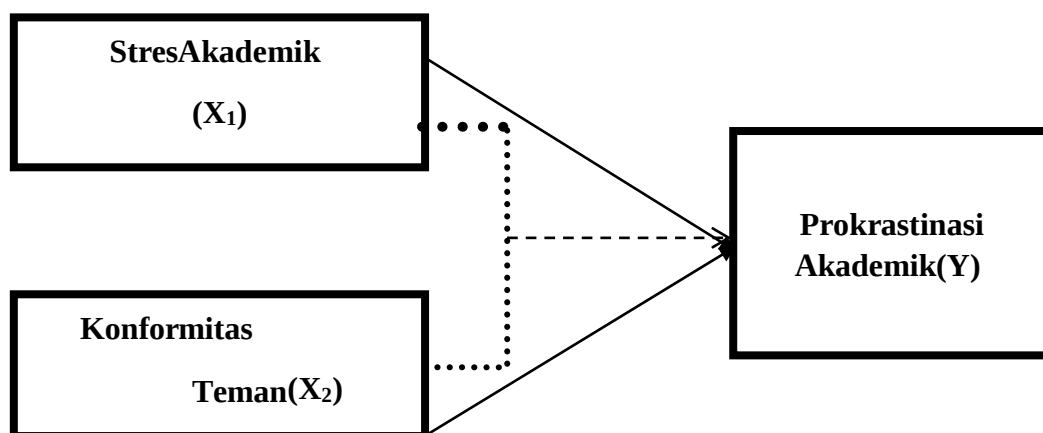
Dalam suatu kelompok teman sebaya akan terjadi saling komunikasi antara teman yang lain yang memungkinkan terjadinya perilaku yang saling mempengaruhi satu sama lain. Ketika kelompok teman sebaya menunda untuk

memulai menyelesaikan skripsi, maka yang lain akan ikutserta melakukan penundaan dan memulai menyelesaikan skripsi.

Di kasus lain, mereka tidak semangat untuk menyelesaikan skripsinya karena beberapa teman sekelompok sudah lebih dulu sidang skripsi bahkan telah wisuda dikarenakan, mereka terbiasa mengerjakan tugas bersama teman-temannya sewaktu masih menjalani matakuliah di semester sebelumnya, kemudian pada akhirnya banyak teman-teman mereka yang sudah banyak lulus dan sibuk dengan kegiatan pribadinya sehingga ia sendiri yang belum lulus sidang skripsi yang pada akhirnya ia mengalami malas hingga *down* karena ia merasa tidak ada dukungan dari sekelompok temannya.

Jadi, konformitas teman dalam mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa semakin tinggi konformitas teman sebaya, maka semakin tinggi pula prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah konformitas teman sebaya, maka semakin rendah pula prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan pengaruh antar variable diatas, sehingga kerangka berfikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



**Bagan 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian**

Keterangan:

————→ Pengaruh Secara Parsial  
 -----→ (Terpisah) Pengaruh Secara Simultan (Bersama-sama)

## 2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada skema kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

- a. Pengaruh stress akademik terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh stress akademik terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi.

$H_a$  = Terdapat pengaruh stress akademik terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi.

- b. Pengaruh konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi.

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi..

$H_a$  = Terdapat pengaruh konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi.

c. Pengaruh stress akademik dan konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi.

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh stress akademik dan

konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik

mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP

Universitas Jambi yang sedang menyusun

skripsi.  $H_a$  = Terdapat stress akademik dan konformitas teman terhadap prokra

stinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP

Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi. Dengan subjek penelitian yaitu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 yang sedang menyusun skripsi. Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu mulai dari bulan Januari 2023 hingga September 2023. Adapun waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan untuk persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, penyusunan skripsi dan pelaksanaan ujian dan revisi, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Rencana Penelitian**

| Judul kegiatan                                                       | Bulan |     |     |     |     |      |      |     |     |
|----------------------------------------------------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|------|------|-----|-----|
|                                                                      | Jan   | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni | Juli | Ags | Sep |
| 1. Persiapan penelitian                                              |       |     |     |     |     |      |      |     |     |
| a. Pengajuan Judul Proposal                                          |       |     |     |     |     |      |      |     |     |
| b. Mengurus perizinan observasi awal                                 |       |     |     |     |     |      |      |     |     |
| c. Melakukan studi pendahuluan (observasi)                           |       |     |     |     |     |      |      |     |     |
| d. Bimbingan dan pengerjaan proposal                                 |       |     |     |     |     |      |      |     |     |
| e. Pelaksanaan seminar dan revisi                                    |       |     |     |     |     |      |      |     |     |
| 2. Pelaksanaan penelitian                                            |       |     |     |     |     |      |      |     |     |
| a. Mengurus perizinan penelitian                                     |       |     |     |     |     |      |      |     |     |
| b. Finalisasi dan pengandaan angket                                  |       |     |     |     |     |      |      |     |     |
| c. Pelaksanaan penelitian dengan menyebarkan angket yang telah valid |       |     |     |     |     |      |      |     |     |
| d. Analisis data hasil penelitian                                    |       |     |     |     |     |      |      |     |     |
| 3. Penyusunan laporan/skripsi                                        |       |     |     |     |     |      |      |     |     |
| a. Penyusunan draft penelitian                                       |       |     |     |     |     |      |      |     |     |
| b. Pengetikan skripsi                                                |       |     |     |     |     |      |      |     |     |
| 4. Pelaksanaan ujian dan revisi                                      |       |     |     |     |     |      |      |     |     |

### 3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Karena kandidat dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data bersifat statistik/kuantitatif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Di dalam penelitian ini yaitu prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi yang sedang menyusun skripsi dipengaruhi oleh stres akademik dan konformitas teman.

Penelitian kuantitatif ini menggunakan model penelitian berupa *ex-post facto*, dikarenakan penelitian ini ingin melihat pengaruh variabel stres akademik dan konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa yang sedang menyusun skripsi yang bebas dari unsur manipulasi. Variabel stres akademik dan konformitas teman telah ada pada mahasiswa itu sendiri, maksudnya ialah terjadi sebelum nyata dan harus dilakukan manipulasi oleh peneliti. Sedangkan, prokrastinasi akademik mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dapat dilihat dari cara mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Sebagaimana yang diungkapkan Supriyadi (2014:9) metode *ex-post facto* merupakan metode yang bebas dari unsur manipulasi dan meneliti terjadinya hubungan sebab akibat yang didasarkan atas kaji teoritis, bahwa suatu variabel tertentu mengakibatkan variabel tertentu.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi angkatan 2018 yang sedang menyusun skripsi. Adapun jumlah

mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 yang sedang menyusun skripsi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Jumlah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 yang sedang menyusun skripsi**

| No     | Kelas | Jumlah |
|--------|-------|--------|
| 1      | R-001 | 30     |
| 2      | R-002 | 30     |
| Jumlah |       | 60     |

Dari tabel 3.2 terlihat bahwa jumlah keseluruhan populasi ialah 60 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang sedang menyusun skripsi.

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan seluruh jumlah populasi yang berjumlah 60 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 sebagai sampel. Teknik penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling total* (*sensus*) dikarenakan jumlah sampel kurang dari 100. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2014:174), *sampling total* (*sensus*) dapat dilakukan pada populasi yang memiliki jumlah terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak. Jumlah yang sama antara populasi dengan sampel diakibatkan oleh kuantitas populasi yang kecil, yaitu = 60 orang. Akibatnya, seluruh jumlah populasi menjadi bagian dari sampel yang akan dikaji dalam penelitian.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik variabel yang diteliti yaitu stres akademik dan konformitas teman terhadap *prokrastinasi akademik* (Y). Angket atau kuesioner ditujukan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 yang sedang menyusun skripsi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah

angket tertutup, dimana jawaban telah disediakan atau disertakan didalam angket tersebut.

Tahap-

tahap yang peneliti lakukan dalam membuat instrumen ialah mendefinisikan variabel-variabel yang akan diteliti berdasarkan teori yang telah disusun sebelumnya. Kemudian masing-masing variabel dijabarkan dalam indikator-indikator. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

| No         | Variabel                                               | Indikator                 | No.Item  | Jumlah Item |
|------------|--------------------------------------------------------|---------------------------|----------|-------------|
| 1          | Stress Akademik(Sun,D unne,HoudanXu, 2011:2)           | TekananBelajar            | 1,2,3    | 3           |
|            |                                                        | BebanTugas                | 4,5,6    | 3           |
|            |                                                        | KekhawatiranterhadapNilai | 7,8,9    | 3           |
|            |                                                        | EkspektasiDiri            | 10,11,12 | 3           |
|            |                                                        | Keputusasaan              | 13,14,15 | 3           |
| JumlahItem |                                                        |                           |          | 15          |
| 2          | Konformitas Teman(Yuliana dan Etika,2020:32)           | Ketaatan                  | 1,2,3    | 3           |
|            |                                                        | Kesepakatan               | 4,5,6    | 3           |
|            |                                                        | Kekompakan                | 7,8,9    | 3           |
| JumlahItem |                                                        |                           |          | 9           |
| 3          | Prokrastinasi Akademik(G hufrondan Risnawati,2012:170) | Perceivedtime             | 1,2,3    | 3           |
|            |                                                        | Intention-actiongap       | 4,5,6    | 3           |
|            |                                                        | Emotionaldistress         | 7,8,9    | 3           |
|            |                                                        | Perceivedability          | 10,11,12 | 3           |
| JumlahItem |                                                        |                           |          | 12          |

Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel di atas yaitu berupa skala *likert*. Dikarenakan di dalam penelitian ini akan mengukur sikap, opini, dan pandangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi tentang stress akademik, konformitas dan prokrastinasi akademik. Dalam skala *likert* jawaban dalam instrumen penelitian disusun membentuk gradasi dari yang paling positif hingga yang paling negatif (Sugiyono, 2016:93). Setiap jawaban memiliki skor sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala Variabel

| Alternatif Jawaban        | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Setuju (SS)        | 4    |
| Setuju (S)                | 3    |
| Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Didalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket (kuesioner). Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2016:142) kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab dan merupakan suatu teknik pengumpulan data. Angket digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang relevan terkait dengan permasalahan yang diteliti yaitu pengaruh stress akademik dan konformitas teman terhadap prokrastina akademik.

#### 1. Penyebaran Angket

Setelah dilakukan pengecekan, angket dapat dibagikan kepada seluruh responden yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 yang sedang menyusun skripsi. Responden kemudian menjawab seluruh pertanyaan di dalam angket sesuai dengan keadaannya. Adapun penyebaran angket dalam penelitian ini menggunakan *google form* dan disebar secara *online* kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 yang sedang menyusun skripsi. Sebelum menyebarkan angket penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin dengan menyerahkan surat izin penelitian kepada Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. Peneliti memberikan batasan waktu pengisian angket kepada seluruh responden agar tidak berlarut-larut mengisi angket dan dikirimkan kembali.

## 2. Penarikan Angket

Untuk penarikan instrumen penelitian berupa angket, dikarenakan penyebaran angket dilaksanakan online berupa angket *google form*. Responden yang telah membaca, memahami, dan mengisi angket dapat menekan tombol kirim yang tersedia pada angket *google form* tersebut, maka angket akan otomatis mengirimkan kembali kepada peneliti jika seluruh angket telah diisi oleh responden.

### 3.6 Validasi Instrumen Penelitian

#### 3.6.1 Uji Validitas

Penggunaan uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sunyoto (2013: 85) “kuesioner dikategorikan valid bila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut”.

Untuk mengetahui apakah angket yang digunakan oleh peneliti valid atau tidak, maka  $r_{xy}$  yang telah diperoleh ( $r_{hitung}$ ) ditunjukkan dengan besarnya  $r_{tabel}$  *product moment* pada  $\alpha = 5\%$ . Diketahui jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka disimpulkan bahwa angket valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket disimpulkan tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS release 25.0*.

#### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Tujuan digunakan uji reliabilitas dalam penelitian ini ialah untuk melihat konsistensi atau keandalan dari hasil yang diperoleh suatu instrumen, apabila

instrumen tersebut digunakan berulang-ulang sebagai alat ukur terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dalam menentukan reliabel instrumen.

Menurut Supriyadi (2014:29) untuk mengukur tingkat reliabilitas melalui metode *Alpha Cronbach* dapat diukur berdasarkan skala 0-100, apabila nilai *Alpha Cronbach* = 60% maka dapat disimpulkan reliabel. Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan program *SPSS release 25.0 for windows*.

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Tujuan digunakannya statistik deskriptif dalam penelitian yaitu untuk mendeskripsikan data yang sudah terkumpul melalui analisis guna melihat sejauh mana stress akademik dan konformitas dapat berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi dengan bantuan Program *SPSS release 25.0*.

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data sampel, termasuk perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi dan perhitungan persentase berbantuan program *SPSS release 25.0*. lalu untuk hasil statistik deskriptif masing-masing variabel diukur nilai pemusatan dengan langkah (Qumusddin, 2019:10):

1. Menentukan  $\text{Range} = \text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal}$

2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan.

Dalam penelitian ini ada 4 kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

3. Menentukan panjang interval.

4. Membuat tabel distribusi frekuensi sesuai dengan langkah sebelumnya.

### 3.7.2 Analisis Regresi Berganda

Padahal penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda. Sebagaimana yang diungkapkan Supriyadi (2014:66) analisis ini digunakan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (stress akademik dan konformitas teman) terhadap variabel terikat (prokrastinasi akademik). Untuk memperoleh hasil yang lebih terarah, peneliti menggunakan bantuan *SPSS release 25.0 for windows*.

### 3.7.3 Uji Prasyarat Analisis

Dilakukannya uji prasyarat analisis dalam penelitian ini guna untuk menghindari adanya pelanggaran asumsi klasik. Sebagaimana yang diungkapkan Misbahuddin (2014:277) uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui layak atau tidak layak data yang tersedia untuk dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Dengan terpenuhinya prasyarat analisis, hasil yang diperoleh dari sebuah analisis dapat seperti kenyataan atau mendekati kenyataan sehingga sesuai dengan diharapkan. Adapun uji prasyarat analisis dilakukan dengan bantuan *SPSS release 25.0 for windows*.

### 3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas didalam penelitian ini digunakan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Duli (2019:114), model regresi yang baik ialah mempunyai nilai residual yang terdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data digunakan bantuan program SPSS release 25.0.

Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S). Deteksi kenormalan Kolmogorov-Smirnov (K-S) yaitu apabila nilai signifikansi atau probabilitas = 0,05 dapat dikategorikan data berdistribusi normal.

### 3.7.3.2 Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linieritas merupakan uji bahwa persamaan regresi antara variabel dependen dengan variabel independen adalah mengikuti linier atau garis lurus (Supriyadi, 2014: 60).

Untuk melakukan uji tersebut menggunakan bantuan SPSS 21. Untuk mengetahui model linear dapat digunakan, maka dasar pengambilan keputusan dilihat dari tabel ANOVA kolom *sig* baris *deviation from linearity* untuk mengetahui nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka dapat dikatakan hubungan antar variabel adalah linier.

### 3.7.3.3 Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya uji multikolinieritas dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui gejala multikolinearitas pada model regresi, dalam penelitian ini dapat diketahui dengan cara yaitu melihat nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Apabila nilai VIF = 10 atau nilai *tolerance* = 0,01, disimpulkan terdapat gejala multikolinearitas pada model. Dan sebaliknya, jika nilai VIF = 10 atau nilai *tolerance* = 0,01 disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.7.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan variansi dari residu untuk semua pengamatan pada model regresi. Teknik yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Spearman rho* dengan bantuan aplikasi SPSS 25.0. Kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai  $Sig > \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Sebaliknya, jika nilai  $Sig < \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

## 3.8 Uji Hipotesis

### 3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini uji t (parsial) dilakukan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah 1 yaitu apakah terdapat pengaruh Stress Akademik ( $X_1$ ) terhadap Prokrastinasi Akademik ( $Y$ ). Dan rumusan masalah 2 apakah terdapat pengaruh antara Konformitas Teman ( $X_2$ ) terhadap Prokrastinasi Akademik ( $Y$ ). Hipotesis yang diuji dengan uji t yaitu:

- a. Pengaruh stress akademik terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh stress akademik terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi.

$H_a$  = Terdapat pengaruh stress akademik terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi.

- b. Pengaruh konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi.

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi..

$H_a$  = Terdapat pengaruh konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi.

Kriteria kesimpulan uji-t adalah sebagai berikut:

1. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dengan taraf signifikan 5% (0,05) dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak.
2. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  dengan taraf signifikan 5% (0,05) dapat disimpulkan  $H_0$  diterima.

### 3.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh stress akademik dan konformitas teman secara bersama-sama mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi.

Kriteria kesimpulan uji F menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012:90) ialah sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% (0,05) disimpulkan  $H_0$  ditolak.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% (0,05) disimpulkan  $H_0$  diterima.

### 3.9 Koefisien Determinasi secara Simultan ( $R^2$ )

Sebagaimana yang diungkapkan Supriyadi (2014:59) koefisien determinasi secara simultan ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Untuk mengetahui  $R^2$  atau besaran sumbangsih variabel independen (stress akademik dan konformitas teman) terhadap variabel dependen (prokrastinasi akademik). Maka, dapat dilihat dari semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dapat menerangkan variabel dependen, dan begitupun sebaliknya (Supriyadi, 2014:59).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian tentang Pengaruh Stres Akademik dan Konformitas Teman terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi Yang Sedang Menyusun Skripsi diperoleh hasil yang meliputi deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

#### 4.1 Deskripsi Data

##### 4.1.1 Hasil Uji Instrumen Data Stres Akademik ( $X_1$ )

Pada kuesioner untuk variabel stres akademik ( $X_1$ ) terdapat 15 butir pernyataan yang semua diisi dengan lengkap oleh responden yang berjumlah 30 mahasiswa, serta dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

##### 1. Uji Validitas Stres Akademik ( $X_1$ )

Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel Stres Akademik ( $X_1$ )

|     | Nilai hitung | Nilai tabel | Keterangan  |
|-----|--------------|-------------|-------------|
| P1  | ,634         | ,361        | Valid       |
| P2  | ,630         | ,361        | Valid       |
| P3  | ,532         | ,361        | Valid       |
| P4  | ,750         | ,361        | Valid       |
| P5  | ,528         | ,361        | Valid       |
| P6  | ,284         | ,361        | Tidak Valid |
| P7  | ,518         | ,361        | Valid       |
| P8  | ,374         | ,361        | Valid       |
| P9  | ,426         | ,361        | Valid       |
| P10 | ,504         | ,361        | Valid       |
| P11 | ,453         | ,361        | Valid       |
| P12 | ,440         | ,361        | Valid       |
| P13 | ,300         | ,361        | Tidak Valid |
| P14 | ,405         | ,361        | Valid       |
| P15 | ,432         | ,361        | Valid       |

Sumber: Data Diolah, Tahun 2023

Informasi yang disajikan menunjukkan bahwa besarnya nilai pada 13 item pernyataan pada variabel stres akademik ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien signifikan di atas 0,361 dan 2 item yang memiliki nilai koefisien signifikan di bawah 0,361, yang berarti 13 item pernyataan yang dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel stres akademik sedangkan 2 item pertanyaan yang tidak valid, dihilangkan dan tidak digunakan untuk mengukur variabel stres akademik. Berarti semua instrumen data dalam penelitian ini bisa digunakan untuk penafsiran data pada uji model berikutnya.

## 2. Uji Reliabilitas Stres Akademik ( $X_1$ )

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah item-item pernyataan tersebut bersifat reliabel atau tidak. Uji ini sendiri dapat dilihat dari hasil *reability analysis* untuk mengetahui besarnya nilai yang diperoleh dari variabel stres akademik. Untuk lebih jelas dalam melihat uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Variabel Stres Akademik ( $X_1$ )**

| Variabel | Koefisien Variansi (alpha) | Keterangan      |
|----------|----------------------------|-----------------|
| $X_1$    | ,763                       | Reliabel Tinggi |

Sumber: Data Diolah, Tahun 2023

Dengan demikian, informasi yang disajikan menunjukkan bahwa dapat diketahui koefisien variansi (alpha) untuk variabel stres akademik sebesar 0,763, maka dapat dikatakan variabel stres akademik dalam kategori tinggi dan dapat dijadikan sebagai instrumen pengukuran.

#### 4.1.2 Hasil Uji Instrumen Data Konformitas Teman ( $X_2$ )

Pada kuesioner untuk variabel konformitas teman ( $X_2$ ) terdapat 9 butir pernyataan yang semua diisi dengan lengkap oleh responden yang berjumlah 30 mahasiswa, serta dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

##### 1. Uji Validitas Konformitas Teman ( $X_1$ )

**Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Konformitas Teman ( $X_2$ )**

|    | Nilai hitung | Nilai tabel | Keterangan |
|----|--------------|-------------|------------|
| P1 | ,610         | ,361        | Valid      |
| P2 | ,584         | ,361        | Valid      |
| P3 | ,669         | ,361        | Valid      |
| P4 | ,419         | ,361        | Valid      |
| P5 | ,625         | ,361        | Valid      |
| P6 | ,513         | ,361        | Valid      |
| P7 | ,656         | ,361        | Valid      |
| P8 | ,680         | ,361        | Valid      |
| P9 | ,436         | ,361        | Valid      |

Sumber: Data Diolah, Tahun 2023

Informasi yang disajikan menunjukkan bahwa besarnya nilai pada 9 item pernyataan pada variabel konformitas teman ( $X_2$ ) semuanya memiliki nilai koefisien signifikan di atas 0,361 yang berarti semua item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel konformitas teman. Berarti semua instrumen data dalam penelitian ini bisa digunakan untuk penafsiran data pada uji model berikutnya.

##### 2. Uji Reliabilitas Konformitas Teman ( $X_2$ )

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah item-item pernyataan tersebut bersifat reliabel atau tidak. Uji ini sendiri dapat dilihat dari hasil *reability analysis* untuk mengetahui besaran nilai yang diperoleh dari variabel konformitas teman. Untuk lebih jelas dalam melihat uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Variabel Konformitas Teman (X<sub>2</sub>)**

| Variabel       | Koefisien Variansi (alpha) | Keterangan      |
|----------------|----------------------------|-----------------|
| X <sub>2</sub> | ,751                       | Reliabel Tinggi |

Sumber: Data Diolah, Tahun 2023

Dengan demikian, informasi yang disajikan menunjukkan bahwa dapat diketahui koefisien variansi (alpha) untuk variabel konformitas teman sebesar 0,751, maka dapat dikatakan variabel konformitas teman dalam kategori tinggi dan dapat dijadikan sebagai instrumen pengukuran.

#### 4.1.3 Hasil Uji Instrumen Data Prokrastinasi Akademik (Y)

Pada kuesioner untuk variabel prokrastinasi akademik (Y) terdapat 12 butir pernyataan yang semua diisi dengan lengkap oleh responden yang berjumlah 30 mahasiswa, serta dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

##### 1. Uji Validitas Prokrastinasi Akademik (Y)

**Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Prokrastinasi Akademik (Y)**

|     | Nilai hitung | Nilai tabel | Keterangan  |
|-----|--------------|-------------|-------------|
| P1  | ,330         | ,361        | Tidak Valid |
| P2  | ,639         | ,361        | Valid       |
| P3  | ,780         | ,361        | Valid       |
| P4  | ,783         | ,361        | Valid       |
| P5  | ,616         | ,361        | Valid       |
| P6  | ,833         | ,361        | Valid       |
| P7  | ,782         | ,361        | Valid       |
| P8  | ,679         | ,361        | Valid       |
| P9  | ,875         | ,361        | Valid       |
| P10 | ,622         | ,361        | Valid       |
| P11 | ,646         | ,361        | Valid       |
| P12 | ,502         | ,361        | Valid       |

Sumber: Data Diolah, Tahun 2023

Informasi yang disajikan menunjukkan bahwa besarnya nilai pada 11 item pernyataan pada variabel prokrastinasi akademik (Y) memiliki nilai koefisien signifikan di atas 0,361 dan 1 item yang memiliki nilai koefisien signifikan dibawah 0,361, yang berarti 11 item pernyataan yang dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik sedangkan 1 item

pertanyaan yang tidak valid, dihilangkan dan tidak digunakan untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik. Berarti semua instrumen data dalam penelitian ini tidak digunakan untuk penafsiran data pada uji model berikutnya.

## 2. Uji Reliabilitas Prokrastinasi Akademik (Y)

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah item-item pernyataan tersebut bersifat reliabel atau tidak. Uji ini sendiri dapat dilihat dari hasil *reability analysis* untuk mengetahui besaran nilai yang diperoleh dari variabel Prokrastinasi Akademik. Untuk lebih jelas dalam melihat uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Variabel Prokrastinasi Akademik (X<sub>2</sub>)**

| Variabel | Koefisien Variansi (alpha) | Keterangan      |
|----------|----------------------------|-----------------|
| Y        | ,891                       | Reliabel Tinggi |

Sumber: Data Diolah, Tahun 2023

Dengan demikian, informasi yang disajikan menunjukkan bahwa dapat diketahui koefisien variansi (alpha) untuk variabel prokrastinasi akademik sebesar 0,891, maka dapat dikatakan variabel prokrastinasi akademik dalam kategori tinggi dan dapat dijadikan sebagai instrumen pengukuran.

### 4.1.4 Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Mei sampai dengan 12 Juni 2023 dengan menggunakan teknik penyebaran angket secara online berupa angket berbentuk *google form* kepada 60 responden yang ditunjukkan kepada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS Angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi.

#### a. Deskripsi Data Prokrastinasi Akademik (Y)

Angket penelitian variabel prokrastinasi akademik (Y) diberikan kepada 60 responden dengan 11 item pertanyaan. Berdasarkan hasil analisis dari jawaban responden, untuk variabel prokrastinasi akademik (Y) maka diperoleh:

#### 4.7 Deskripsi Data Prokrastinasi Akademik (Y)

| Descriptive Statistics |           |           |           |           |           |                |           |            |           |            |
|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------|-----------|------------|-----------|------------|
|                        | N         | Minimum   | Maximum   | Sum       | Mean      | Std. Deviation | Skewness  |            | Kurtosis  |            |
|                        | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic      | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error |
| prokrastinasi akademik | 60        | 22        | 44        | 2110      | 35.17     | 6.195          | -0.629    | 0.309      | -0.539    | 0.608      |
| Valid N (listwise)     | 60        |           |           |           |           |                |           |            |           |            |

Sumber: Data Diolah, Tahun 2023

Informasi yang disajikan menunjukkan bahwa sebaran data untuk variabel prokrastinasi akademik (Y) diperoleh skor minimum sebesar 22, skor maksimum sebesar 44, skor mean (rata-rata) sebesar 35,17 dan untuk skor standar deviasi adalah sebesar 6,195. Selanjutnya untuk dapat mengetahui kecenderungan prokrastinasi akademik dengan empat kategori dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

Menentukan range = skor maksimum - skor minimum =  $44 - 22 = 22$ . Untuk dapat menentukan banyaknya kelas dengan melihat banyak kategori yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi dan rendah dan sangat rendah.

Menentukan panjang interval dengan rumus

Panjang Interval =  $\text{Range} : \text{Jumlah Kelas} = 22 : 4 = 5,5$

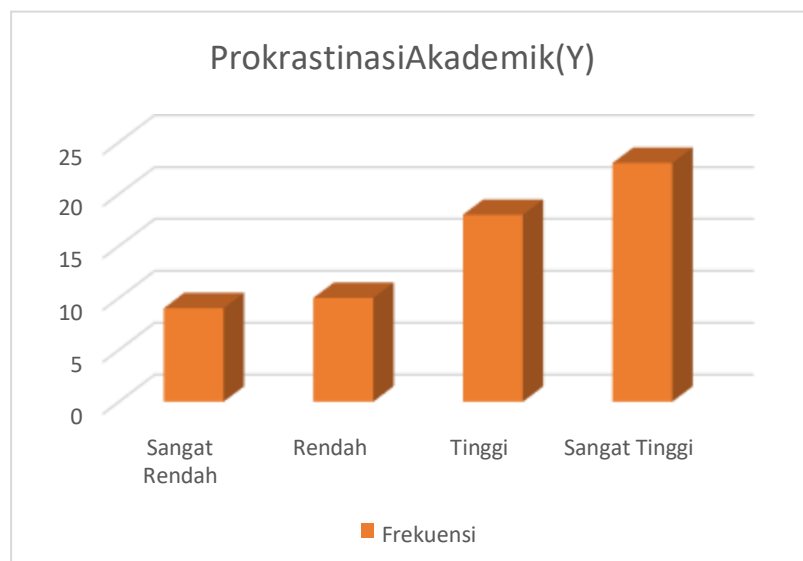
Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disusun tabel kategori prokrastinasi akademik dengan empat kategori yang disajikan pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8 Kategori Prokrastinasi Akademik (Y)**

| No            | Interval  | F         | Persentase (%) | Kategori      |
|---------------|-----------|-----------|----------------|---------------|
| 1.            | 22–27,5   | 9         | 15             | Sangat Rendah |
| 2.            | 27,6 – 33 | 10        | 17             | Rendah        |
| 3.            | 34–38,5   | 18        | 30             | Tinggi        |
| 4.            | 38,6 – 44 | 23        | 38             | Sangat Tinggi |
| <b>Jumlah</b> |           | <b>60</b> | <b>100%</b>    |               |

Sumber: data Diolah, Tahun 2023

Informasi yang disajikan menunjukkan bahwa kategori prokrastinasi akademik yang sangat rendah sebanyak 9 mahasiswa dengan persentase 15%, kategori rendah sebanyak 10 mahasiswa dengan persentase 17%, kategori tinggi sebanyak 18 mahasiswa dengan persentase sebesar 30% dan kategori sangat tinggi sebanyak 23 mahasiswa dengan persentase sebesar 38%. Sebagai informasi pengamatan dari kategori di atas maka peneliti menunjukkan grafik histogram untuk menunjukkan posisi data, tinggi rendahnya data dalam penelitian ini.

**Gambar 4.1 Kategori Prokrastinasi Akademik (Y)**

Dapat disimpulkan data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS Angkatan 2018 di FKIP Universitas Jambi tergolong sangat tinggi.

## b. Deskripsi Data Stres Akademik ( $X_1$ )

Angket penelitian variabel stres akademik ( $X_1$ ) diberikan kepada 60 responden dengan 13 item pertanyaan. Berdasarkan hasil analisis dari jawaban responden, untuk variabel stres akademik ( $X_1$ ) maka diperoleh:

### 4.9 Deskripsi Data Stres Akademik ( $X_1$ )

| Descriptive Statistics |           |           |           |           |           |                |           |            |           |            |
|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------|-----------|------------|-----------|------------|
|                        | N         | Minimum   | Maximum   | Sum       | Mean      | Std. Deviation | Skewness  |            | Kurtosis  |            |
|                        | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic      | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error |
| Stres akademik         | 60        | 32        | 52        | 2635      | 43.92     | 5.273          | -0.559    | 0.309      | -0.139    | 0.608      |
| Valid N (listwise)     | 60        |           |           |           |           |                |           |            |           |            |

Sumber: Data Diolah, Tahun 2023

Informasi yang disajikan menunjukkan bahwa sebaran data untuk variabel stres akademik ( $X_1$ ) diperoleh skor minimum sebesar 32, skor maksimum sebesar 52, skor mean (rata-rata) sebesar 43,92 dan untuk skor standar deviasi adalah sebesar 5,273. Selanjutnya untuk dapat mengetahui kecenderungan stres akademik dengan empat kategori dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

Menentukan  $\text{range} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} = 52 - 32 = 20$ .

Untuk dapat menentukan banyaknya kelas dengan melihat banyak kategori yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi dan rendah dan sangat rendah.

Menentukan panjang interval dengan rumus

Panjang Interval =  $\text{Range} : \text{Jumlah Kelas} = 20 : 4 = 5$

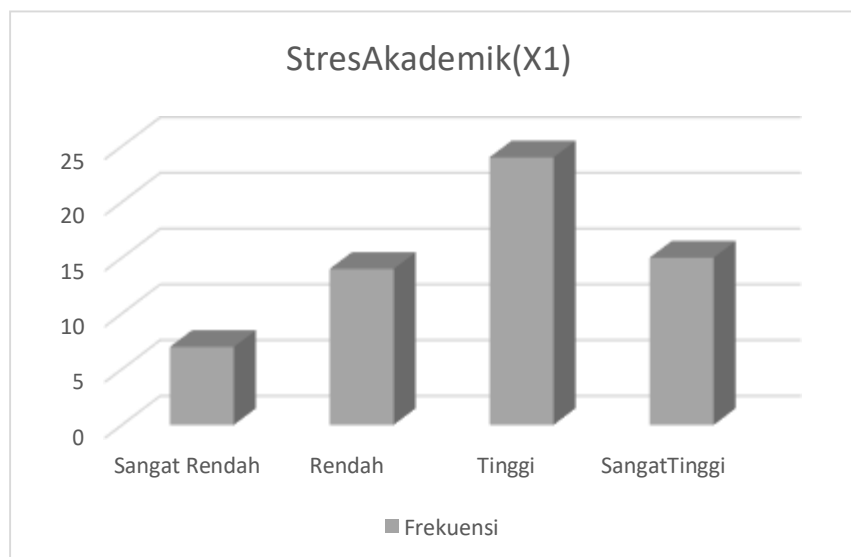
Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disusun tabel kategori stres akademik dengan empat kategori yang disajikan pada tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.10 Kategori Stres Akademik (X<sub>1</sub>)**

| No            | Interval | F         | Persentase (%) | Kategori      |
|---------------|----------|-----------|----------------|---------------|
| 1.            | 32–37    | 7         | 12             | Sangat Rendah |
| 2.            | 38–42    | 14        | 23             | Rendah        |
| 3.            | 43–47    | 24        | 40             | Tinggi        |
| 4.            | 48–52    | 15        | 25             | Sangat Tinggi |
| <b>Jumlah</b> |          | <b>60</b> | <b>100%</b>    |               |

Sumber: data Diolah, Tahun 2023

Informasi yang disajikan menunjukkan bahwa kategori stres akademik yang sangat rendah sebanyak 7 mahasiswa dengan persentase 12%, kategori rendah sebanyak 14 mahasiswa dengan persentase 23%, kategori tinggi sebanyak 24 mahasiswa dengan persentase sebesar 40% dan kategori sangat tinggi sebanyak 15 mahasiswa dengan persentase sebesar 25%. Sebagai informasi penguatan dari kategori di atas maka peneliti menunjukkan grafik histogram untuk menunjukkan posisi data, tingginya data dalam penelitian ini.

**Gambar 4.2 Kategori Stres akademik (X<sub>1</sub>)**

Dapat disimpulkan data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa stres akademik pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS angkatan 2018 di FKIP Universitas Jambi tergolong tinggi.

### c. Deskripsi Data Konformitas Teman ( $X_2$ )

Angket penelitian variabel konformitas teman ( $X_2$ ) diberikan kepada 60 responden dengan 9 item pertanyaan. Berdasarkan hasil analisis dari jawaban responden, untuk variabel konformitas teman ( $X_2$ ) maka diperoleh:

#### 4.11 Deskripsi Data Konformitas Teman ( $X_2$ )

| Descriptive Statistics |           |           |           |           |           |                |           |            |           |            |
|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------|-----------|------------|-----------|------------|
|                        | N         | Minimum   | Maximum   | Sum       | Mean      | Std. Deviation | Skewness  |            | Kurtosis  |            |
|                        | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic      | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error |
| Konformitas teman      | 60        | 13        | 33        | 1568      | 26.13     | 4.440          | -0.676    | 0.309      | 0.916     | 0.608      |
| Valid N (listwise)     | 60        |           |           |           |           |                |           |            |           |            |

Sumber: Data Diolah, Tahun 2023

Informasi yang disajikan menunjukkan bahwa sebaran data untuk variabel konformitas teman ( $X_2$ ) diperoleh skor minimum sebesar 13, skor maksimum sebesar 33, skor mean (rata-rata) sebesar 26,13 dan untuk skor standar deviasi adalah sebesar 4,440. Selanjutnya untuk dapat mengetahui kecenderungan konformitas teman dengan empat kategori dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:  
Menentukan  $\text{range} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} = 33 - 13 = 20$ .

Untuk dapat menentukan banyaknya kelas dengan melihat banyak kategori yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi dan rendah dan sangat rendah.

Menentukan panjang interval dengan rumus

Panjang Interval =  $\text{Range} : \text{Jumlah Kelas} = 20 : 4 = 5$

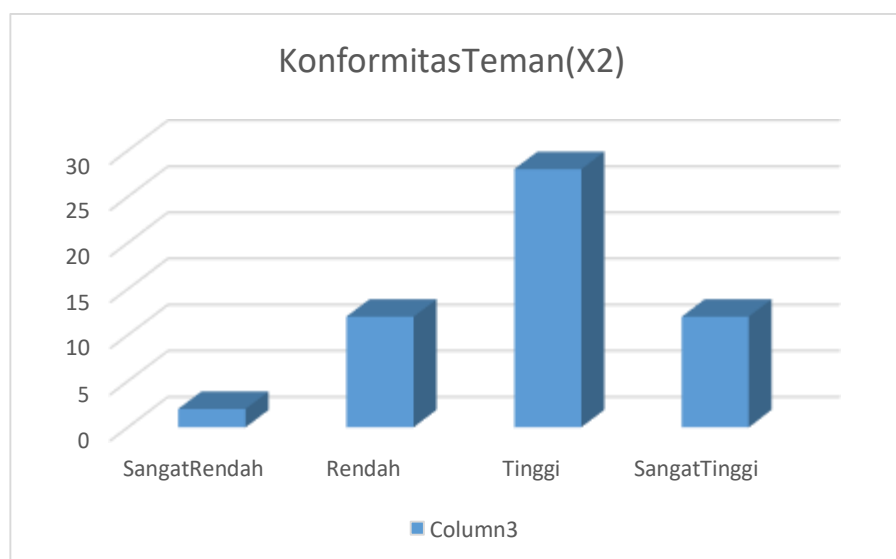
Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disusun tabel kategori konformitas teman dengan empat kategori yang disajikan pada tabel 4.12 berikut:

**Tabel 4.12 Kategori Konformitas Teman ( $X_2$ )**

| No            | Interval | F         | Persentase(%) | Kategori      |
|---------------|----------|-----------|---------------|---------------|
| 1.            | 13–18    | 2         | 3             | Sangat Rendah |
| 2.            | 19–23    | 12        | 20            | Rendah        |
| 3.            | 24–28    | 28        | 48            | Tinggi        |
| 4.            | 29–33    | 18        | 30            | Sangat Tinggi |
| <b>Jumlah</b> |          | <b>60</b> | <b>100%</b>   |               |

Sumber: data Diolah, Tahun 2023

Informasi yang disajikan menunjukkan bahwa kategori konformitas teman yang sangat rendah sebanyak 2 mahasiswa dengan persentase 3%, kategori rendah sebanyak 12 mahasiswa dengan persentase 20%, kategori tinggi sebanyak 28 mahasiswa dengan persentase sebesar 47% dan kategori sangat tinggi sebanyak 18 mahasiswa dengan persentase sebesar 30%. Sebagai informasi penguatan dari kategori di atas maka peneliti menunjukkan grafik histogram untuk menunjukkan posisi data, tinggi rendahnya data dalam penelitian ini.

**Gambar 4.3 Kategori Konformitas Teman ( $X_2$ )**

Dapat disimpulkan data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa konformitas teman pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS angkatan 2018 di FKIP Universitas Jambi tergolong tinggi.

## 4.2 Uji Prasyarat Analisis

### 4.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:161) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan program SPSS 25. Berikut ini disajikan hasil uji normalitas.

Hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji normalitas pada variabel stres akademik, konformitas, dan prokrastinasi akademik adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test     |          |                         |
|----------------------------------------|----------|-------------------------|
|                                        |          | Unstandardized Residual |
| N                                      |          | 60                      |
| Normal                                 | Mean     | 0.0000000               |
| Parameter                              | Std. a,b | 3.79820460              |
| Most Extreme                           | Absolute | 0.099                   |
| Difference                             | Positive | 0.065                   |
| Statistics                             | Negative | -0.099                  |
| Test Statistic                         |          | 0.099                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                 |          | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.        |          |                         |
| b. Calculated from data.               |          |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction. |          |                         |
| d. This is a lower bound of the true   |          |                         |

Informasi yang tersaji pada pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,200. Jadi nilai signifikansi

0,200 > 0,05 yang berarti nilai terdistribusi secara normal atau memenuhi prasyarat analisis. Dengan demikian, asumsi uji normalitas taksiran model yang diperoleh telah terpenuhi.

#### 4.2.2 Uji Linearitas

##### 1. Stres Akademik dan Prokrastinasi Akademik

Dalam penelitian ini digunakan SPSS 25. Penggunaan model dikatakan linear dan dapat digunakan nilai *Deviation from linearity* pada tabel anova tertulis sig. Dengan taraf nyatanya 0,05. Jika *Deviation from linearity* > 0,05 maka model diterima dan jika *Deviation from linearity* < 0,05 maka model ditolak. Adapun ringkasan uji linearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Stres Akademik dan Prokrastinasi Akademik**

| ANOVA Table                               |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.  |
|-------------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
| prokrastinasi akademik*<br>Stres akademik | Between Groups | (Combine                 | 1460.938       | 18 | 81.163      | 4.142  | 0.000 |
|                                           |                | Linearity                | 1199.538       | 1  | 1199.538    | 61.216 | 0.000 |
|                                           |                | Deviation from Linearity | 261.401        | 17 | 15.377      | 0.785  | 0.699 |
|                                           | Within Groups  |                          | 803.395        | 41 | 19.595      |        |       |
|                                           | Total          |                          | 2264.333       | 59 |             |        |       |

Berdasarkan nilai signifikansi (sig), nilai deviation from linearity adalah 0,699 lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel stres akademik ( $X_1$ ) dengan variabel prokrastinasi akademik ( $Y$ ).

##### 2. Konformitas Teman dan Prokrastinasi Akademik

Dalam penelitian ini digunakan SPSS 25. Penggunaan model dikatakan linear dan dapat digunakan nilai *Deviation from linearity* pada tabel anova tertulis sig. Dengan taraf nyatanya 0,05. Jika *Deviation from linearity* > 0,05 maka model

diterima dan jika *Deviation from linearity*  $< 0,05$  maka model ditolak.

Adapun ringkasan uji linearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

**Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Stres Akademik dan Prokrastinasi Akademik**

| ANOVA Table                                  |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.  |
|----------------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
| prokrastinasi akademik*<br>Konformitas teman | Between Groups | (Combine                 | 1375.150       | 14 | 98.225      | 4.971  | 0.000 |
|                                              |                | Linearity                | 947.432        | 1  | 947.432     | 47.948 | 0.000 |
|                                              |                | Deviation from Linearity | 427.718        | 13 | 32.901      | 1.665  | 0.103 |
|                                              | Within Groups  |                          | 889.183        | 45 | 19.760      |        |       |
|                                              | Total          |                          | 2264.333       | 59 |             |        |       |

Berdasarkan nilai signifikansi (sig), nilai *deviation from linearity* adalah 0,103 lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel konformitas teman ( $X_2$ ) dengan variabel prokrastinasi akademik ( $Y$ ).

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Syarat pengujian:

1. Jika nilai  $Tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ , maka menunjukkan adanya multikolinearitas.

2. Jika nilai  $Tolerance \geq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$ , maka tidak menunjukkan adanya multikolinearitas.

Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factors (VIF) untuk pengujian multikolinearitas ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                   |                             |            |                           |        |       |                         |       |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| Model                     |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|                           |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)        | -5.671                      | 4.308      |                           | -1.316 | 0.193 |                         |       |
|                           | Stres akademik    | 0.629                       | 0.113      | 0.535                     | 5.585  | 0.000 | 0.718                   | 1.393 |
|                           | Konformitas teman | 0.506                       | 0.134      | 0.363                     | 3.782  | 0.000 | 0.718                   | 1.393 |

a. Dependent Variable: prokrastinasi akademik

Hasil perhitungan di atas menunjukkan nilai toleransi sebesar  $0,718 \geq 0,10$  yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas. Hasil perhitungan  $VIF 1,393 \leq 10$ , jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

#### 4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

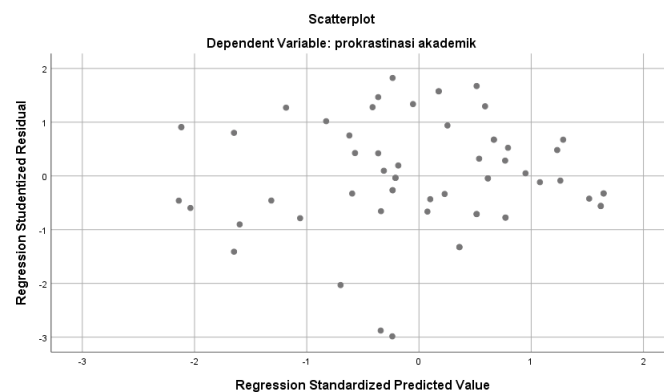
Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Spearman's rho* dan uji scatterplot melalui bantuan SPSS 25. Adapun hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Correlations   |                         |                |                   |                         |
|----------------|-------------------------|----------------|-------------------|-------------------------|
|                |                         | Stres akademik | Konformitas teman | Unstandardized Residual |
| Spearman's rho | Stres akademik          | 1.000          | .542**            | 0.027                   |
|                | Correlation Coefficient |                |                   |                         |
|                | Sig. (2-tailed)         |                | 0.000             | 0.835                   |
|                | N                       | 60             | 60                | 60                      |
|                | Konformitas teman       | .542**         | 1.000             | -0.059                  |
|                | Correlation Coefficient |                |                   |                         |
|                | Sig. (2-tailed)         | 0.000          |                   | 0.656                   |
|                | N                       | 60             | 60                | 60                      |
|                | Unstandardized Residual | 0.027          | -0.059            | 1.000                   |
|                | Correlation Coefficient |                |                   |                         |
|                | Sig. (2-tailed)         | 0.835          | 0.656             |                         |
|                | N                       | 60             | 60                | 60                      |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas 4.17, hasil uji heteroskedastisitas variabel stres akademik diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,835 di mana lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Selanjutnya, Hasil uji heteroskedastisitas variabel konformitas teman diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,656 di mana lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil pengujian yang digambarkan dengan uji scatterplot terlihat pada gambar 4.4 dibawah



ini:

**Gambar 4.4 Grafik Scatterplot**

Dilihat dari scatterplot diatas dapat dilihat bahwa variabel dalam penelitian ini didasarkan pada data uji heteroskedastisitas dan dapat diartikan tidak terdapat atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa uji heteroskedastisitas pada variabel penelitian ini dapat dipenuhi. Data variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian model selanjutnya.

#### **4.4 Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil pengolahan dengan SPSS 25 pada Analisis Regresi Berganda

Stres Akademik ( $X_1$ ), Konformitas Teman ( $X_2$ ) terhadap Prokrastinasi Akademik ( $Y$ ) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun Skripsi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                   |                             |            |                           |        |       |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model                     |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|                           |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1                         | (Constant)        | -5.671                      | 4.308      |                           | -1.316 | 0.193 |
|                           | Stres akademik    | 0.629                       | 0.113      | 0.535                     | 5.585  | 0.000 |
|                           | Konformitas teman | 0.506                       | 0.134      | 0.363                     | 3.782  | 0.000 |

a. Dependent Variable: prokrastinasi akademik

Informasi yang tersaji menunjukkan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

$$5,671 + 0,629X_1 + 0,506X_2$$

Arti dari persamaan linear berganda di atas adalah:

- Nilai konstanta yaitu -5,671 yang berarti apabila variabel stres akademik ( $X_1$ ) dan konformitas teman ( $X_2$ ) diasumsikan 0, maka prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 Universitas Jambi secara konstan bernilai 5,671.
- Nilai koefisien regresi pada variabel stres akademik ( $X_1$ ) sebesar 0,629 bernilai positif, maka hal ini menunjukkan adanya hubungan searah dengan prokrastinasi akademik ( $Y$ ). Peristiwa ini menjelaskan dengan menambahkan satu variabel stres akademik maka akan naik satu prokrastinasi akademik ( $Y$ ) sebesar 0,629.
- Nilai koefisien regresi pada variabel konformitas teman ( $X_2$ ) sebesar 0,506 bernilai positif, maka hal ini menunjukkan adanya hubungan searah dengan

prokrastinasi akademik (Y). Peristiwa ini menjelaskan dengan menambahkan satuan dari variabel konformitas teman maka akan naik satuan prokrastinasi akademik (Y) sebesar 0,506.

## 4.5 Uji Hipotesis

### 4.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel bebas (variabel independen) yaitu stres akademik dan konformitas teman terhadap variabel terikat (variabel dependen) yaitu prokrastinasi akademik secara parsial digunakan alat uji t statistik yang dapat dilihat pada hasil output program SPSS 25 sebagai berikut:

Hipotesis 1:

**Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial  $X_1$  dan Y**

| Coefficients <sup>a</sup> |                |                             |            |                           |        |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| Model                     |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |
|                           |                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |
| 1                         | (Constant)     | -2.386                      | 4.678      |                           | -0.510 |
|                           | Stres akademik | 0.855                       | 0.106      | 0.728                     | 8.083  |

a. Dependent Variable: prokrastinasi akademik

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah stres akademik berpengaruh secara individual atau tidak terhadap prokrastinasi akademik. Untuk kriteria uji t dilakukan pada taraf 0,05

Dari hasil pengujian diperoleh nilai t hitung untuk variabel stres akademik sebesar 8,083 dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) untuk pengujian diperoleh nilai t tabel sebesar 2,00172 dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai  
 $t_{hitung} > t_{tabel} (8,083 > 2,00172)$  dengan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), maka

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya stres akademik berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa saat menyusun skripsi. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial atau terpisah variabel stres akademik berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prokrastinasi akademik.

Hipotesis 2:

**Tabel 4.20 Uji Parsial  $X_2$  dan  $Y$**

| Coefficients <sup>a</sup> |                   |                             |            |                           |       |       |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model                     |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|                           |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1                         | (Constant)        | 11.579                      | 3.703      |                           | 3.127 | 0.003 |
|                           | Konformitas teman | 0.903                       | 0.140      | 0.647                     | 6.460 | 0.000 |

a. Dependent Variable: prokrastinasi akademik

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah konformitas teman berpengaruh secara individual atau tidak terhadap prokrastinasi akademik. Untuk kriteria uji dilakukan pada taraf 0,05.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai  $t$  hitung untuk variabel konformitas teman sebesar 6,460 dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) untuk pengujian diperoleh nilai  $t$  tabel sebesar 2,00172 dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $6,460 > 2,00172$ ) dengan nilai signifikansi (0,000

$< 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya konformitas teman berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 saat menyusun skripsi. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial atau terpisah variabel konformitas teman berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prokrastinasi akademik.

#### 4.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Alat uji F statistik yang dapat dilihat pada hasil output program SPSS 25 pada tabel Anova sebagai berikut:

Hipotesis 3:

**Tabel 4.21 Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup>                            |            |                |    |             |        |                   |
|-----------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model                                         |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                                             | Regression | 947.432        | 1  | 947.432     | 41.728 | .000 <sup>b</sup> |
|                                               | Residual   | 1316.901       | 58 | 22.705      |        |                   |
|                                               | Total      | 2264.333       | 59 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: prokrastinasi akademik |            |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), Konformitas teman  |            |                |    |             |        |                   |

Berdasarkan hasil regresi diketahui atau diperoleh nilai F hitung sebesar 54,053 dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 5\%$ )  $df = (130)$  diperoleh F tabel sebesar 3,07. Dengan demikian nilai F hitung > F tabel ( $54,053 > 3,07$ ) dengan nilai signifikansi ( $0,00 < 0,05$ ). Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini dapat diartikan bahwa variabel bebas (stres akademik dan konformitas teman) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

(prokrastinasi akademik) pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 saat menyusun skripsi.

#### 4.5.3 Koefisien Determinan

Koefisien determinan keseluruhan ( $R^2$ ) bertujuan agar dapat mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas (stres akademik dan konformitas teman) secara simultan terhadap variabel terikat (Prokrastinasi akademik) yang dinyatakan dalam bentuk persen (%). Hasil perhitungan koefisien determinan secara simultan diperoleh melalui data pengolahan sebagai berikut:

**Tabel 4.22 Hasil Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b>                             |                   |         |                   |                            |
|--------------------------------------------------------------|-------------------|---------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                        | R                 | RSquare | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                            | .790 <sup>a</sup> | 0.624   | 0.611             | 3.864                      |
| a. Predictors: (Constant), Konformitas teman, Stres akademik |                   |         |                   |                            |
| b. Dependent Variable: prokrastinasi akademik                |                   |         |                   |                            |

Dari hasil pada tabel 4.21 di atas, diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,624 yang disimpulkan menjadi 62,4% prokrastinasi akademik pendidikan ekonomi Universitas Jambi angkatan 2018 ditentukan dari stres akademik dan konformitas teman, sedangkan sisanya 37,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam mengukur penelitian ini.

#### 4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa stres akademik dan konformitas teman memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Hal ini memerlukan analisis sehingga diketahui berbagai penyebab dan faktor yang menjadikan setiap variabel berpengaruh. Dalam penelitian ini terdapat 3 rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian yang telah dilakukan.

## 1. Pengaruh Stres Akademik terhadap Prokrastinasi Akademik

Informasi yang tersaji menunjukkan hasil analisis bahwa stres akademik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa angkatan 2018 saat menyusun skripsi. Dari hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel stres akademik sebesar 8,083 dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) untuk pengujian diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00172 dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $8,083 > 2,00172$ ) dengan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya stres akademik berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa angkatan 2018 saat menyusun skripsi.

Berdasarkan hasil deskripsi data variabel, dapat diketahui bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 memiliki stres akademik yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa stres akademik memegang peranan penting dalam prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 yang sedang menyusun skripsi. Apabila semakin rendahnya stres akademik maka prokrastinasi akademik akan semakin rendah. Dan sebaliknya, apabila semakin tingginya stres akademik maka prokrastinasi akademik juga akan semakin tinggi.

Stres Akademik adalah Menurut Rahmawati (dalam Barselidan Nikmarijal, 2017:144) stress akademik adalah suatu kondisi atau keadaan di mana terjadi ketidaksesuaian antara tuntutan lingkungan dengan sumber daya actual yang dimiliki seseorang sehingga mereka semakin terbebani oleh berbagai tekanan dan tuntutan. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa

Mahasiswa Pendidikan ekonomi angkatan 2018 mengalami tekanan saat menyusun skripsi sehingga adanya penundaan dalam pengerjaan skripsi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gayatri Adhicipta Pertiwi (2020) yang berjudul “Pengaruh stress akademik dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara stress akademik terhadap prokrastinasi akademik yang diperoleh dari hasil uji t dimana, thitung sebesar 3.738, lebih besar dari t tabel yaitu 1,984 dan nilai signifikansi berada pada nilai 0.000.

Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel stress akademik terhadap prokrastinasi akademik dengan besaran pengaruh sebesar 0,855.

## **2. Pengaruh Konformitas Teman terhadap Prokrastinasi Akademik**

Informasi yang tersaji menunjukkan hasil analisis bahwa konformitas teman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa angkatan 2018 saat menyusun skripsi. Dari hasil pengujian diperoleh nilai thitung untuk variabel stress akademik sebesar 6,460 dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) untuk pengujian diperoleh nilai t tabel sebesar 2,00172 dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai thitung lebih besar dari t tabel ( $6,460 > 2,00172$ ) dengan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya konformitas teman berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa angkatan 2018 saat menyusun skripsi.

Berdasarkan hasil deskripsi data variabel, dapat diketahui bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 memiliki konformitas teman yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa konformitas teman memegang peranan

penting dalam prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 yang sedang menyusun skripsi. Apabila semakin rendah, maka konformitas teman makrokrastinasi akademik akan semakin rendah. Dan sebaliknya, apabila semakin tinggi, maka konformitas teman makrokrastinasi akademik juga akan semakin tinggi.

Menurut Barondan Byrne (dalam Ghasan dan Indrawati, 2018:133) menjelaskan bahwa konformitas merupakan bentuk pengaruh sosial yang menjadikan seseorang merubah sikap dan merubah perilaku mereka agar sesuai dengan aturan sosial yang ada. Tekanan yang berasal dari kelompok tersebut dapat memengaruhi seseorang untuk merubah tingkah laku dan kepercayaan agar tingkah laku dan merubah tingkah laku dan kepercayaan sama dengan anggota kelompok yang lain (Yuliana dan Etika, 2020:23).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meirisyah Anggraeni Harkinawati (2019) yang berjudul "Pengaruh Konformitas Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik yang diperoleh dari hasil  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $10,087 > 3,88$  dan nilai  $p$  yang dihasilkan sebesar 0,002 dan nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Dalam hal ini, maka nilai  $p < \alpha$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang diinterpretasikan sebagai terdapat pengaruh konformitas terhadap prokrastinasi akademik.

Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel stres akademik terhadap prokrastinasi akademik dengan besaran pengaruh sebesar 0,903.

### 3. Pengaruh Stres Akademik dan Konformitas Teman terhadap Prokrastinasi Akademik.

Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu pengaruh stres akademik dan konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 yang sedang menyusun skripsi dapat dilihat pembahasan hasil penelitian dari penelitian sebagai berikut:

Informasi yang tersaji pada uji secara simultan menunjukkan hasil analisis bahwa stres akademik dan konformitas teman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 yang sedang menyusun skripsi. Dari hasil regresi diketahui atau diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar 41,728 dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) diperoleh  $F$  tabel sebesar 3,15. Dengan demikian nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel ( $41,728 > 3,015$ ) dengan nilai signifikansi ( $0,00 < 0,05$ ). Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini dapat diartikan bahwa variabel bebas (stres akademik dan konformitas teman) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (prokrastinasi akademik) pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 yang sedang menyusun skripsi.

Prokrastinasi akademik identik dengan bentuk kemalasan dalam lingkungan mahasiswa. Banyaknya penelitian yang mengungkapkan bahwa perilaku prokrastinasi akademik berperan terhadap pencapaian akademis, maka prokrastinasi akademik merupakan masalah penting yang perlu mendapatkan perhatian karena berpengaruh pada mahasiswa itu sendiri serta hasil yang kurang optimal bagi orang lain serta lingkungannya (Ghufron dan Risnawati, 2012:158).

Sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,624 yang artinya 62,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa 62,4% prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi angkatan 2018 di pengaruhi oleh stres akademik dan konformitas teman. Sedangkan sisanya sebesar 37,6% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2022) yang berjudul “Pengaruh stres akademik dan konformitas terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa pada masa pandemi covid-19”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara stres akademik dan konformitas terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pada masa pandemi covid-19.

Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh stres akademik dan konformitas teman baik secara parsial maupun simultan terhadap prokrastinasi akademik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai pengaruh stres akademik dan konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan stres akademik terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi. Artinya semakin tinggi stres akademik mahasiswa, maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyusun skripsi.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi. Artinya orang-orang sekitar mahasiswa memberikan pengaruh untuk mahasiswa dalam menyusun skripsi.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan stres akademik dan konformitas teman terhadap prokrastinasi akademik pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi. Artinya tingkat rendah ya prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyusun skripsi dipengaruhi oleh stres akademik dan konformitas teman.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara stres akademik dan konformitas teman

erhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi yang sedang menyusun skripsi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel stres akademik dan konformitas teman menjadi faktor yang mempengaruhi prokrastinasi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 yang sedang menyusun skripsi.

Implikasi dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana stres akademik dan konformitas teman mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 yang sedang menyusun skripsi. Selain itu implikasi dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai stres akademik agar mahasiswa mampu mengontrolnya. Begitu pula dengan konformitas teman yang ditingkatkan agar tidak menunda-nunda mengerjakan skripsi.

### 5.3 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah didapat, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan.

#### 2. Bagi Mahasiswa

Teruntuk mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan serta memberikan berbagai informasi mengenai prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi.

BagiPenelitiSelanjutnya

Padapenelitian selanjutnyayangakanmenelitiprokrastinasi akademikharapannyadapatmenelitirespondenyanglebihluassehinggamampumenget ahuisecarakompleksfaktor-faktorapasajayangdapatmenyebabkanterjadinya prokrastinasi akademik, menurut Maisyaroh (2009:16) bahwa faktoryangmempengaruhiterjadinyaprokrastinasiakademikyaitufaktorinternalmaup unfaktoreksternal.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Barseli, M. & Nikmarijal. (2017). *Konsep Stres Akademik Siswa*. Vol. 5, No. 3, 2017.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Penerbit: Deepublish Publisher
- Ghasani, A., & Indrawati, E, S. (2018). *Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Intensi Agresi Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Kejuruan Teknologi Baru (SMK YKTB) 2 Kota Bogor*. Volume 9, No. 2, Hal. 132-135
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Ghufron, N, M Risnawati, Rini. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Handaru, A, Lase, E, Parimiti, W. (2014). *Analisis Perbedaan Tingkat Prokrastinasi ditinjau dari Gender, Socio-Personal, Locus Of Control, Serta Kecerdasan Emosional: Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas*. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* 5(2).
- Meirisyah, A, H. (2019). *Pengaruh Konformitas Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*. Skripsi: Universitas Negeri Jakarta: Jakarta.
- Merry, & Mamahit, H, C. (2020). *Stres Akademik Mahasiswa Aktif Angkatan 2018 dan 2019 Universitas Swasta di DKI Jakarta*. Vol. 6, No. 1, Oktober 2020.
- Milgran, A, Norman. 2013. "The procrastination Of Everyday Life", (*Journal Of Journal Of Research In Personality* 22, 197-212: 1988) Diakses pada 11 November 2013.
- Misbahuddin. 2014. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Munawaroh. M, Alhadi. S, Saputra. W. (2017). *Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Yogyakarta*. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling* 2(1).
- Pertiwi, G, A. (2020). *Pengaruh Stres Akademik dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik*. Vol. 8, No. 4, Desember 2020. Hal. 738-749
- Ramadhan, R, P., & Winata, H. (2016). *Prokrastinasi akademik menurunkan prestasi belajar siswa (Academic procrastination reduce students achievement)*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*.

- Ramadhani, E., Sadiyah, H., Putri, R. D., & Pohan, R. A. (2020). *Analisis Prokrastinasi Akademik Siswa Di Sekolah*. Vol. 7, No. 1, Tahun 2020.
- Rumaini. (2006). *Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi dan Stres Mahasiswa*. Vol. 3, No. 2, Desember 2006.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratnadan Endrayanto, Poly. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sun, J., Dunne, M. P., Hou, X. Y., & Xu, A. Q. (2011). Educational stress scale for adolescents: development, validity, and reliability with Chinese students. *Journal of Psychoeducational Assessment*, 29(6), 534-546.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Supriyadi, Edy. 2014. *Perangkat Lunak Untuk Statistik: SPSS + Amos*. Penerbit: IN MEDIA
- Tasalim, R., & Cahyani, A. R. (2021). *Stres Akademik dan Penanganannya*. Guepedia: Jakarta-Indonesia
- Triyono, Alfin Miftahul Khairi. 2018. *Prokrastinasi Akademik Siswa SMA (Dampak Psikologis Dan Solusi Pemecahannya Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam)*, Jurnal AlQalam, Volume 19, Nomor 2, Desember 2018.
- Umayah, K. (2017). *Pengaruh konformitas teman sebaya dan konsep diri terhadap pembelian impulsif mahasiswa program studi diploma tiga (D-III) Perbankan Syariah UIN Maliki Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Wahyuningtyas, E. P., Suminarti, S., & Amalia, S. (2019). *Hubungan Manajemen Stress Dengan Perilaku Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi*. Vol. 10, No. 1, Mei 2019 hal. 28-45.
- Wicaksono, L. 2017. *Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*. Jurnal Pembelajaran Prospektif, Volume. 2 No. 2, Agustus 2017.
- Wiranti, N. N., & Supriyadi. (2015). *Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Skripsi Pada Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Universitas Udayana*. Vol. 2, No. 1, 100-112. ISSN: 23545607
- Yuliana, E. M., & Etika, A. N. (2020). *Remaja dan Konformitas Teman Sebaya*. Ahlimedia Press: Malang.
- YUSUF, C. M. D. (2022). *Pengaruh Stres Akademik Dan Konformitas Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).

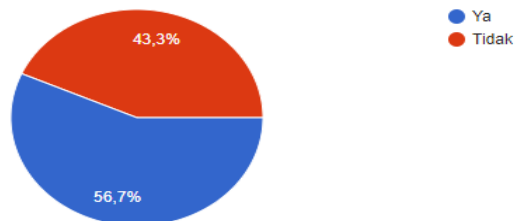


## LAMPIRAN

### 1. DATA OBSERVASI AWAL PENELITIAN

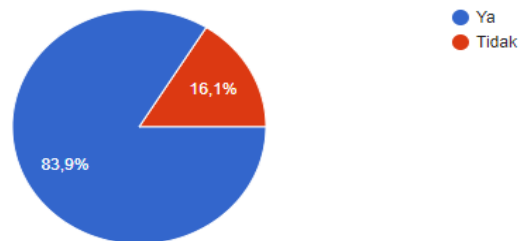
1. Saya menunda skripsi karena saya merasa tertinggal oleh teman-teman yang lain yang sudah lebih dulu lulus

30 jawaban



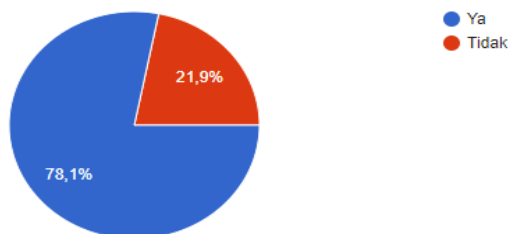
2. Saya menunda skripsi karena saya kesulitan mencari sumber referensi yang sesuai penelitian saya

31 jawaban



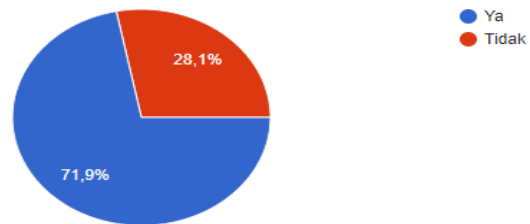
3. Saya menunda skripsi karena saya bingung memilih antara mencari sumber referensi ke perpustakaan atau bertemu dengan dosen pembimbing

32 jawaban



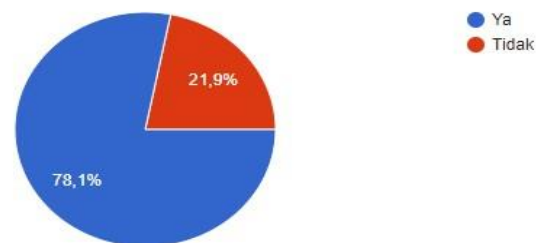
4. Saya menunda skripsi karena saya merasa tertekan ketika orangtua menuntut untuk lulus kuliah tepat waktu

32 jawaban



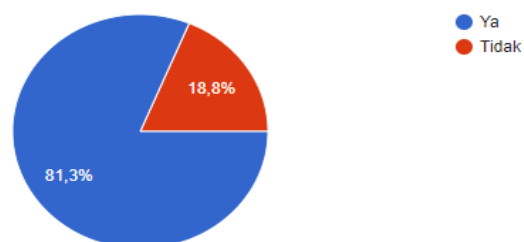
5. Saya menunda skripsi saya karena saya cemas ketika ingin bimbingan dengan dosen pembimbing karena takut dimarahin

32 jawaban



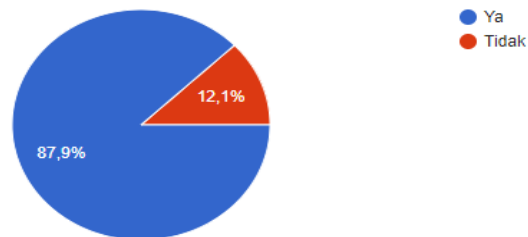
6. Saya mudah tersinggung ketika ada teman yang menanyakan tentang skripsi

32 jawaban



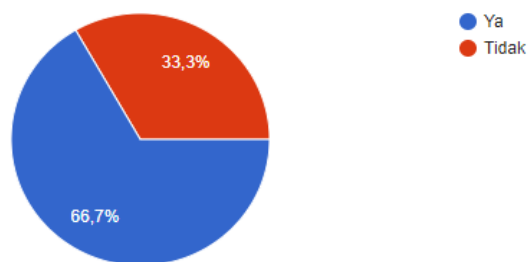
7. Saya menunda skripsi karena saya sulit berkonsentrasi saat mengerjakan skripsi karena banyak hambatan yang saya alami

33 jawaban



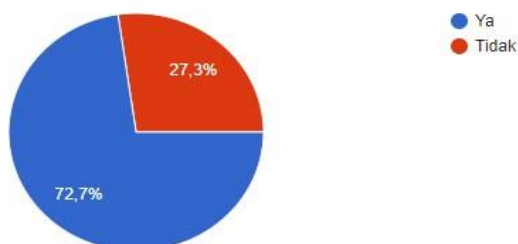
8. Dengan adanya teman gengs saya yang lain belum selesai skripsinya, saya lega karena saya merasa tidak sendirian yang belum lulus.

33 jawaban



9. Saya menunda skripsi saya karena sudah tidak ada teman berjuang dalam menyelesaikan skripsi karena sebagian teman geng saya sudah lebih dulu lulus sidang skripsi

33 jawaban



**LAMPIRAN2 KISI-KISI UJICOBA ANGKET PENELITIAN**

| No         | Variabel                                               | Indikator                 | No.Item  | Jumlah Item |
|------------|--------------------------------------------------------|---------------------------|----------|-------------|
| 1          | Stress Akademik(Sun,D unne,HoudanXu, 2011:2)           | TekananBelajar            | 1,2,3    | 3           |
|            |                                                        | BebanTugas                | 4,5,6    | 3           |
|            |                                                        | KekhawatiranterhadapNilai | 7,8,9    | 3           |
|            |                                                        | EkspektasiDiri            | 10,11,12 | 3           |
|            |                                                        | Keputusaasaan             | 13,14,15 | 3           |
| JumlahItem |                                                        |                           |          | 15          |
| 2          | Konformitas Teman(Yuliana dan Etika,2020:32)           | Ketaatan                  | 1,2,3    | 3           |
|            |                                                        | Kesepakatan               | 4,5,6    | 3           |
|            |                                                        | Kekompakan                | 7,8,9    | 3           |
| JumlahItem |                                                        |                           |          | 9           |
| 3          | Prokrastinasi Akademik(G hufrendan Risnawati,2012:170) | Perceivedtime             | 1,2,3    | 3           |
|            |                                                        | Intention-actiongap       | 4,5,6    | 3           |
|            |                                                        | Emotionaldistress         | 7,8,9    | 3           |
|            |                                                        | Perceivedability          | 10,11,12 | 3           |
| JumlahItem |                                                        |                           |          | 12          |

**LAMPIRAN 3 ANGKET UJI COBA**

**PENELITIAN PENGARUH STRES AKADEMIK**

**DAN KOMFORMITAS TEMAN**

**TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA**

**MAHASISWA**

**PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2018**

**FKIP UNIVERSITAS**

**JAMBI YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI**

**I. Identitas Responden**

Nama :

NIM :

**II. Petunjuk pengisian angket**

1. Bacalah pernyataan berikut dengan cermat dan seksama.
2. Pilihlah alternatif jawaban sesuai dengan pendapat atau keyakinan sendiri dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.

Adapun keterangan alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

3. Bila ada pernyataan yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada peneliti.

**STRES AKADEMIK (X<sub>1</sub>)**

| No              | Pertanyaan                                                                          | Alternatif Jawaban |   |    |     |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|----|-----|
|                 |                                                                                     | SS                 | S | TS | STS |
| Tekanan Belajar |                                                                                     |                    |   |    |     |
| 1.              | Orang tua saya selalu menuntut saya untuk segera menyelesaikan skripsi              |                    |   |    |     |
| 2.              | Adanya persaingan ketat di dalam kelas saat menyusun skripsi                        |                    |   |    |     |
| 3.              | Memiliki teman sekelas yang ambisius dalam menyelesaikan skripsi membuat saya stres |                    |   |    |     |
| Beban Tugas     |                                                                                     |                    |   |    |     |
| 4.              | Revisi skripsi yang diberikan oleh dosen membuat saya stres                         |                    |   |    |     |
| 5.              | Tugas yang diberikan di kampus sangat banyak sehingga membuat saya stres            |                    |   |    |     |

|                                  |                                                                                       |  |  |  |  |
|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 6.                               | Adanyaperaturanketatyangdibuatoleh dosenmembuatsayastres                              |  |  |  |  |
| <b>Kekhawatiranterhadapnilai</b> |                                                                                       |  |  |  |  |
| 7.                               | Sayatidakdapatmengerjakanskripsi dalamwaktusingkatsehinggasyam erasakanstresakademik  |  |  |  |  |
| 8.                               | Sayatidak dapatmengerjakanskripsidalamkeramaians ehinggasyamerasakan stresakademik    |  |  |  |  |
| 9.                               | Terlaluseringlupamembuatsaya membutuhkanwaktulamadalamm engerjakanskripsi             |  |  |  |  |
| <b>EkspektasiDiri</b>            |                                                                                       |  |  |  |  |
| 10.                              | Saya merasa bahwasaya belumbisa membahagiakan orang tua dengan prestasiyangsayamiliki |  |  |  |  |
| 11.                              | Sayamerasagagaljikasyatidakdapat lulusdalamjangkawaktu 8semester                      |  |  |  |  |
| 12.                              | sayaterlalubanyakberpekspektasipada dirisendirisehinggasyamerasakanstres              |  |  |  |  |
| <b>Keputusanasaan</b>            |                                                                                       |  |  |  |  |
| 13.                              | Jikarevisiyangdiberikanbegitusulitsaya selalumerasaputusa                             |  |  |  |  |
| 14.                              | Ketidakmampuan saya mengerjakanskripsidenganbenardancepa tmembuat sayamerasastres     |  |  |  |  |
| 15.                              | Syamengalamifrustasikarena penyusunanskripsi                                          |  |  |  |  |

### KONFORMITASTEMAN(X<sub>2</sub>)

| No          | Pertanyaan                                                                            | Alternatif Jawaban |   |    |     |
|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|----|-----|
|             |                                                                                       | SS                 | S | TS | STS |
| Ketaatan    |                                                                                       |                    |   |    |     |
| 1.          | Temansekelasayaselalu memberikan dukunganuntukcepatmenyelesaikans kripsi              |                    |   |    |     |
| 2.          | Temansayaselalubersediamemberikanba ntuaantaatsayamerasakesulitan menyelesaikankripsi |                    |   |    |     |
| 3.          | Persetujuantemansekelasayapenting untuksayapertimbangkandalamm elakukansesuatu        |                    |   |    |     |
| Kesepakatan |                                                                                       |                    |   |    |     |
| 4.          | Sayaakan mematuhiaturan yangtelah disepakatibersamateman-temansekelas                 |                    |   |    |     |
| 5.          | Temansekelasayaselalumeluangkan                                                       |                    |   |    |     |

|                    |                                                                                        |  |  |  |  |
|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|                    | waktu untuk berdiskusi mengenai skripsi                                                |  |  |  |  |
| 6.                 | Saya selalu percaya dengan informasi yang disampaikan oleh teman-temannya              |  |  |  |  |
| <b>Kekompakkan</b> |                                                                                        |  |  |  |  |
| 7.                 | Saya selalu mengikuti teman sekelas jika hal itu benar                                 |  |  |  |  |
| 8.                 | Teman sekelas saya selalu kompak dalam membicarakan punyangan (sempro/sidang) di kelas |  |  |  |  |
| 9.                 | Teman sekelas saya dengan senang hati membantunya jika dalam kesulitan                 |  |  |  |  |

### PROKRASIN AKADEMIK (Y)

| No                                                   | Pertanyaan                                                                         | Alternatif Jawaban |   |    |     |
|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|----|-----|
|                                                      |                                                                                    | SS                 | S | TS | STS |
| Perceivedtime(Waktuyangdirasakan)                    |                                                                                    |                    |   |    |     |
| 1.                                                   | Sayaselalumenunda mengerjakan skripsi                                              |                    |   |    |     |
| 2.                                                   | Sayasulitmembagi waktumengerjakan skripsidanbermain                                |                    |   |    |     |
| 3.                                                   | Sayasenang mengulur waktudalam mengerjakan skripsi                                 |                    |   |    |     |
| Intention-actiongap(Niat dantindakan)                |                                                                                    |                    |   |    |     |
| 4.                                                   | Jadwalkegiatanyangtelahsayabuatauntukmengerjakanskripsitidakterlaksanadengante pat |                    |   |    |     |
| 5.                                                   | Semakinsulitrevisiyangdiberikan semakin malas saya untukmengerjakannnya            |                    |   |    |     |
| 6.                                                   | Terdapatkesenjanganantararencanadankinerja aktualsayadalam mengerjakan skripsi     |                    |   |    |     |
| Emotionaldistress(Perasaantidakmenyenangkandancemas) |                                                                                    |                    |   |    |     |
| 7.                                                   | Saya merasatidakpuasjikatidak mengerjakan skripsidengan benar                      |                    |   |    |     |
| 8.                                                   | Sayaselalucemasketikabanyakteman-teman yang sudah menyelesaikan perkuliahan        |                    |   |    |     |
| 9.                                                   | Sayaselalucemasketikadosen menanyakansejauhmanaperkembanganskripsisaya             |                    |   |    |     |
| Perceivedability(Kemampuanyangdirasakan)             |                                                                                    |                    |   |    |     |
| 10.                                                  | Syaterlalubanyak bertanya pendapat oranglainmengenaiskripsi                        |                    |   |    |     |
| 11.                                                  | Sayaragudengankemampuansayasaat mengerjakan skripsi                                |                    |   |    |     |
| 12.                                                  | Syamerasa bingungdalam mengerjakan                                                 |                    |   |    |     |

|  |                                   |  |  |  |  |
|--|-----------------------------------|--|--|--|--|
|  | skripsisehinggatidak sayakerjakan |  |  |  |  |
|--|-----------------------------------|--|--|--|--|

# LAMPIRAN 4 HASIL UJI VALIDITAS

| Stres Akademik( $X_1$ )       |              |             |             |
|-------------------------------|--------------|-------------|-------------|
|                               | Nilai hitung | Nilai tabel | Keterangan  |
| P1                            | ,634         | ,361        | Valid       |
| P2                            | ,630         | ,361        | Valid       |
| P3                            | ,532         | ,361        | Valid       |
| P4                            | ,750         | ,361        | Valid       |
| P5                            | ,528         | ,361        | Valid       |
| P6                            | ,284         | ,361        | Tidak Valid |
| P7                            | ,518         | ,361        | Valid       |
| P8                            | ,374         | ,361        | Valid       |
| P9                            | ,426         | ,361        | Valid       |
| P10                           | ,504         | ,361        | Valid       |
| P11                           | ,453         | ,361        | Valid       |
| P12                           | ,440         | ,361        | Valid       |
| P13                           | ,300         | ,361        | Tidak Valid |
| P14                           | ,405         | ,361        | Valid       |
| P15                           | ,432         | ,361        | Valid       |
| Konformitas Teman( $X_2$ )    |              |             |             |
|                               | Nilai hitung | Nilai tabel | Keterangan  |
| P1                            | ,610         | ,361        | Valid       |
| P2                            | ,584         | ,361        | Valid       |
| P3                            | ,669         | ,361        | Valid       |
| P4                            | ,419         | ,361        | Valid       |
| P5                            | ,625         | ,361        | Valid       |
| P6                            | ,513         | ,361        | Valid       |
| P7                            | ,656         | ,361        | Valid       |
| P8                            | ,680         | ,361        | Valid       |
| P9                            | ,436         | ,361        | Valid       |
| Prokrastinasi Akademik( $Y$ ) |              |             |             |
|                               | Nilai hitung | Nilai tabel | Keterangan  |
| P1                            | ,330         | ,361        | Tidak Valid |
| P2                            | ,639         | ,361        | Valid       |
| P3                            | ,780         | ,361        | Valid       |
| P4                            | ,783         | ,361        | Valid       |
| P5                            | ,616         | ,361        | Valid       |
| P6                            | ,833         | ,361        | Valid       |
| P7                            | ,782         | ,361        | Valid       |
| P8                            | ,679         | ,361        | Valid       |
| P9                            | ,875         | ,361        | Valid       |
| P10                           | ,622         | ,361        | Valid       |
| P11                           | ,646         | ,361        | Valid       |
| P12                           | ,502         | ,361        | Valid       |

### LAMPIRAN 5 HASIL UJI RELIABILITAS

| Variabel       | Koefisien Variansi<br>(alpha) | r Product Moment(<br>r <sub>-tabel</sub> ) | Keterangan |
|----------------|-------------------------------|--------------------------------------------|------------|
| X <sub>1</sub> | ,763                          | ,700                                       | Reliabel   |
| X <sub>2</sub> | ,751                          | ,700                                       | Reliabel   |
| Y              | ,891                          | ,700                                       | Reliabel   |

**LAMPIRAN 6 KISI-KISI ANGKET PENELITIAN**

| No         | Variabel                                               | Indikator                 | No.Item | Jumlah Item |
|------------|--------------------------------------------------------|---------------------------|---------|-------------|
| 1          | Stress Akademik(Sun,D unne,HoudanXu, 2011:2)           | TekananBelajar            | 1,2,3   | 3           |
|            |                                                        | BebanTugas                | 4,5     | 2           |
|            |                                                        | KekhawatiranterhadapNilai | 6,7,8   | 3           |
|            |                                                        | EkspektasiDiri            | 9,10,11 | 3           |
|            |                                                        | Keputusanasaan            | 12,13   | 2           |
| JumlahItem |                                                        |                           |         | 13          |
| 2          | Konformitas Teman(Yuliana dan Etika,2020:32)           | Ketaatan                  | 1,2,3   | 3           |
|            |                                                        | Kesepakatan               | 4,5,6   | 3           |
|            |                                                        | Kekompakan                | 7,8,9   | 3           |
| JumlahItem |                                                        |                           |         | 9           |
| 3          | Prokrastinasi Akademik(G hufrondan Risnawati,2012:170) | Perceivedtime             | 1,2     | 2           |
|            |                                                        | Intention-actiongap       | 3,4,5   | 3           |
|            |                                                        | Emotionaldistress         | 6,7,8   | 3           |
|            |                                                        | Perceivedability          | 9,10,11 | 3           |
| JumlahItem |                                                        |                           |         | 11          |

**LAMPIRAN 7 ANGKET PENELITIAN**  
**PENGARUH STRES AKADEMIK DAN KOMFORT ISTEMAN TERHADAP**  
**PROKRASITINASI AKADEMIK PADA**  
**MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN**  
**2018 FKIP UNIVERSITAS JAMBI**  
**YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI**

**I. Identitas Responden**

Nama :

NIM :

**II. Petunjuk pengisian angket**

1. Bacalah pernyataan berikut dengan cermat dan seksama.
2. Pilihlah alternatif jawaban sesuai dengan pendapat atau keyakinan sendiri dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.

Adapun keterangan alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

3. Bila ada pertanyaan yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada peneliti.

**STRES AKADEMIK (X<sub>1</sub>)**

STRES AKADEMIK(1)

| No                          | Pertanyaan                                                                          | Alternatif Jawaban |   |    |     |
|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|----|-----|
|                             |                                                                                     | SS                 | S | TS | STS |
| Tekanan Belajar             |                                                                                     |                    |   |    |     |
| 1.                          | Orang tua saya selalu menuntut saya untuk segera menyelesaikan skripsi              |                    |   |    |     |
| 2.                          | Adanya persaingan ketat di dalam kelas saat menyusun skripsi                        |                    |   |    |     |
| 3.                          | Memiliki teman sekelas yang ambisius dalam menyelesaikan skripsi membuat saya stres |                    |   |    |     |
| Beban Tugas                 |                                                                                     |                    |   |    |     |
| 4.                          | Revisi skripsi yang diberikan oleh dosen membuat saya stres                         |                    |   |    |     |
| 5.                          | Tugas yang diberikan di kampus sangat banyak sehingga membuat saya stres            |                    |   |    |     |
| Kekhawatiran terhadap nilai |                                                                                     |                    |   |    |     |
| 6.                          | Saya tidak dapat mengerjakan skripsi                                                |                    |   |    |     |

|                        |                                                                                             |  |  |  |  |
|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|                        | dalam waktu singkat sehingga saya merasakan stres akademik                                  |  |  |  |  |
| 7.                     | Saya tidak dapat mengerjakan skripsi dalam keramaian sehingga saya merasakan stres akademik |  |  |  |  |
| 8.                     | Terlalu sering lupa membuat saya membutuhkan waktu lama dalam mengerjakan skripsi           |  |  |  |  |
| <b>Ekspektasi Diri</b> |                                                                                             |  |  |  |  |
| 9.                     | Saya merasa bahwa saya belum bisa membahagiakan orang tua dengan prestasi yang saya miliki  |  |  |  |  |
| 10.                    | Saya merasa gagal jika saya tidak dapat lulus dalam jangka waktu 8 semester                 |  |  |  |  |
| 11.                    | saya terlalu banyak berpekspektasi pada diri sendiri sehingga saya merasakan stres          |  |  |  |  |
| <b>Keputusan</b>       |                                                                                             |  |  |  |  |
| 12.                    | Ketidakmampuan saya mengerjakan skripsi dengan benar dan cepat membuat saya merasa stres    |  |  |  |  |
| 13.                    | Saya mengalami frustrasi karena penyusunan skripsi                                          |  |  |  |  |

**KONFORMITAS TEMAN (X<sub>2</sub>)**

| No          | Pertanyaan                                                                                    | Alternatif Jawaban |   |    |     |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|----|-----|
|             |                                                                                               | SS                 | S | TS | STS |
| Ketaatan    |                                                                                               |                    |   |    |     |
| 1.          | Teman sekelas saya selalu memberikan dukungan untuk cepat menyelesaikan kripsi                |                    |   |    |     |
| 2.          | Teman saya selalu bersedia memberikan bantuan saat saya merasa kesulitan menyelesaikan kripsi |                    |   |    |     |
| 3.          | Persetujuan teman sekelas saya penting untuk saya pertimbangkan dalam melakukan sesuatu       |                    |   |    |     |
| Kesepakatan |                                                                                               |                    |   |    |     |
| 4.          | Saya akan mematuhi aturan yang telah disepakati bersama teman-teman sekelas                   |                    |   |    |     |
| 5.          | Teman sekelas saya selalu meluangkan waktu untuk berdiskusi mengenai kripsi                   |                    |   |    |     |
| 6.          | Saya selalu percaya dengan informasi yang disampaikan oleh teman-teman saya                   |                    |   |    |     |
| Kekompakkan |                                                                                               |                    |   |    |     |
| 7.          | Saya selalu mengikuti ajakan teman sekelas jika hal itu benar                                 |                    |   |    |     |

|    |                                                                                   |  |  |  |  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 8. | Temansekelassayaselalukompakdalam membatusiapapunyangujian(s empro/sidang)dikelas |  |  |  |  |
| 9. | Temansekelassayadengansenanghati membantusayajikadalamkesulitan                   |  |  |  |  |

### PROKRASINASI AKADEMIK (Y)

| No                                                        | Pertanyaan                                                                                   | Alternatif Jawaban |   |    |     |
|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|----|-----|
|                                                           |                                                                                              | SS                 | S | TS | STS |
| Perceivedtime(Waktu yang dirasakan)                       |                                                                                              |                    |   |    |     |
| 1.                                                        | Saya sulit membagi waktu mengerjakan skripsi dan bermain                                     |                    |   |    |     |
| 2.                                                        | Saya senang mengulur waktu dalam mengerjakan skripsi                                         |                    |   |    |     |
| Intention-action gap(Niat dan tindakan)                   |                                                                                              |                    |   |    |     |
| 3.                                                        | Jadwal kegiatan yang telah saya buat untuk mengerjakan skripsi tidak terlaksana dengan tepat |                    |   |    |     |
| 4.                                                        | Semakin sulit revisi yang diberikan semakin malas saya untuk mengerjakannya                  |                    |   |    |     |
| 5.                                                        | Terdapat kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual saya dalam mengerjakan skripsi        |                    |   |    |     |
| Emotional distress(Perasaan tidak menyenangkan dan cemas) |                                                                                              |                    |   |    |     |
| 6.                                                        | Saya merasa tidak puas jika tidak mengerjakan skripsi dengan benar                           |                    |   |    |     |
| 7.                                                        | Saya selalu cemas ketika banyak teman-teman yang sudah menyelesaikan perkuliahan             |                    |   |    |     |
| 8.                                                        | Saya selalu cemas ketika dosen menanyakan sejauhmana perkembangan kripsi saya                |                    |   |    |     |
| Perceivedability(Kemampuan yang dirasakan)                |                                                                                              |                    |   |    |     |
| 9.                                                        | Saya terlalu banyak bertanya pendapat orang lain mengenai kripsi                             |                    |   |    |     |
| 10.                                                       | Saya ragu dengan kemampuan saya saat mengerjakan kripsi                                      |                    |   |    |     |
| 11.                                                       | Saya merasa bingung dalam mengerjakan kripsi sehingga tidak saya kerjakan                    |                    |   |    |     |

### LAMPIRAN 8 REKAPITULASI HASIL PENELITIAN

|           | StresAkademik(X1) |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |        |  |
|-----------|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|--------|--|
| Responden | 1                 | 2 | 3 | 4 | 5 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 14 | 15 | Jumlah |  |
| 1         | 3                 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 44     |  |
| 2         | 4                 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 42     |  |
| 3         | 2                 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 39     |  |
| 4         | 3                 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 41     |  |
| 5         | 3                 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 40     |  |
| 6         | 3                 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 44     |  |
| 7         | 3                 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 41     |  |
| 8         | 3                 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 46     |  |
| 9         | 4                 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 43     |  |
| 10        | 3                 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 32     |  |
| 11        | 3                 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 42     |  |
| 12        | 4                 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 52     |  |
| 13        | 4                 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 2  | 4  | 2  | 47     |  |
| 14        | 4                 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 40     |  |
| 15        | 4                 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 47     |  |
| 16        | 3                 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 42     |  |
| 17        | 3                 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 48     |  |
| 18        | 4                 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 49     |  |
| 19        | 4                 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 47     |  |
| 20        | 4                 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 51     |  |
| 21        | 4                 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 42     |  |
| 22        | 4                 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 46     |  |
| 23        | 4                 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 49     |  |
| 24        | 3                 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 38     |  |
| 25        | 3                 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 44     |  |
| 26        | 4                 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 46     |  |
| 27        | 3                 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 33     |  |
| 28        | 4                 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 44     |  |
| 29        | 4                 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 49     |  |
| 30        | 3                 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 43     |  |
| 31        | 3                 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 34     |  |
| 32        | 4                 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 40     |  |
| 33        | 2                 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  | 37     |  |
| 34        | 2                 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 34     |  |
| 35        | 3                 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 45     |  |
| 36        | 3                 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 44     |  |
| 37        | 3                 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 43     |  |
| 38        | 3                 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 46     |  |
| 39        | 4                 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 51     |  |
| 40        | 3                 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 32     |  |
| 41        | 4                 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 43     |  |
| 42        | 4                 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 52     |  |
| 43        | 4                 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 52     |  |
| 44        | 4                 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 45     |  |
| 45        | 3                 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 33     |  |
| 46        | 3                 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 42     |  |
| 47        | 3                 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 48     |  |
| 48        | 4                 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 51     |  |
| 49        | 4                 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 47     |  |
| 50        | 4                 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 51     |  |
| 51        | 4                 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 44     |  |
| 52        | 4                 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 46     |  |
| 53        | 3                 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 42     |  |
| 54        | 3                 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 38     |  |
| 55        | 3                 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 44     |  |
| 56        | 4                 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 50     |  |
| 57        | 4                 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 47     |  |
| 58        | 4                 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 50     |  |
| 59        | 4                 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 50     |  |
| 60        | 3                 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 43     |  |

| Responden | KonformitasTeman(X2) |   |   |   |   |   |   |   |   | Jumlah |
|-----------|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|--------|
|           | 1                    | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |        |
| 1         | 2                    | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 27     |
| 2         | 2                    | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 25     |
| 3         | 3                    | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 22     |
| 4         | 2                    | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 23     |
| 5         | 2                    | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 23     |
| 6         | 4                    | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 31     |
| 7         | 4                    | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 24     |
| 8         | 4                    | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 31     |
| 9         | 2                    | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 25     |
| 10        | 2                    | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 25     |
| 11        | 2                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 28     |
| 12        | 4                    | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 32     |
| 13        | 3                    | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 28     |
| 14        | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 27     |
| 15        | 2                    | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 19     |
| 16        | 3                    | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32     |
| 17        | 1                    | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 27     |
| 18        | 4                    | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 32     |
| 19        | 4                    | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 24     |
| 20        | 3                    | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33     |
| 21        | 1                    | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 23     |
| 22        | 3                    | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 30     |
| 23        | 3                    | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 25     |
| 24        | 1                    | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 13     |
| 25        | 1                    | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 24     |
| 26        | 2                    | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 26     |
| 27        | 1                    | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 20     |
| 28        | 3                    | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 31     |
| 29        | 3                    | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29     |
| 30        | 2                    | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 25     |
| 31        | 2                    | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 27     |
| 32        | 2                    | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 25     |
| 33        | 3                    | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 22     |
| 34        | 2                    | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 23     |
| 35        | 2                    | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 23     |
| 36        | 4                    | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 31     |
| 37        | 4                    | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 24     |
| 38        | 4                    | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 31     |
| 39        | 2                    | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 25     |
| 40        | 2                    | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 25     |
| 41        | 2                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 28     |
| 42        | 4                    | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 32     |
| 43        | 3                    | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 28     |
| 44        | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 27     |
| 45        | 2                    | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 19     |
| 46        | 3                    | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32     |
| 47        | 1                    | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 27     |
| 48        | 4                    | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 32     |
| 49        | 4                    | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 24     |
| 50        | 3                    | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33     |
| 51        | 1                    | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 23     |
| 52        | 3                    | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 30     |
| 53        | 3                    | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 25     |
| 54        | 1                    | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 13     |
| 55        | 1                    | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 24     |
| 56        | 2                    | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 26     |
| 57        | 1                    | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 20     |
| 58        | 3                    | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 31     |
| 59        | 3                    | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29     |
| 60        | 2                    | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 25     |

| Responden | Prokrastinasi Akademik(Y) |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    | Jumlah |
|-----------|---------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|--------|
|           | 1                         | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |        |
| 1         | 3                         | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 34     |
| 2         | 3                         | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 35     |
| 3         | 3                         | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 3  | 27     |
| 4         | 1                         | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  | 3  | 24     |
| 5         | 4                         | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 3  | 35     |
| 6         | 4                         | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4  | 4  | 35     |
| 7         | 4                         | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2  | 3  | 31     |
| 8         | 4                         | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 4  | 36     |
| 9         | 4                         | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4  | 4  | 41     |
| 10        | 2                         | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 30     |
| 11        | 3                         | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 40     |
| 12        | 4                         | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 42     |
| 13        | 4                         | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 43     |
| 14        | 4                         | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3  | 2  | 38     |
| 15        | 3                         | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 23     |
| 16        | 3                         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 32     |
| 17        | 4                         | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3  | 4  | 38     |
| 18        | 4                         | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 41     |
| 19        | 3                         | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 42     |
| 20        | 3                         | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 41     |
| 21        | 4                         | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2  | 3  | 34     |
| 22        | 4                         | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2  | 4  | 41     |
| 23        | 4                         | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4  | 3  | 39     |
| 24        | 3                         | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3  | 2  | 28     |
| 25        | 3                         | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2  | 4  | 34     |
| 26        | 2                         | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 40     |
| 27        | 2                         | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 23     |
| 28        | 4                         | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 44     |
| 29        | 4                         | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 40     |
| 30        | 2                         | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 33     |
| 31        | 3                         | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 34     |
| 32        | 3                         | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 35     |
| 33        | 3                         | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 3  | 27     |
| 34        | 1                         | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  | 3  | 24     |
| 35        | 4                         | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 3  | 35     |
| 36        | 4                         | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4  | 4  | 35     |
| 37        | 4                         | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2  | 3  | 31     |
| 38        | 4                         | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 4  | 36     |
| 39        | 4                         | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4  | 4  | 41     |
| 40        | 2                         | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 22     |
| 41        | 2                         | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4  | 4  | 33     |
| 42        | 4                         | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 42     |
| 43        | 4                         | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 43     |
| 44        | 4                         | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2  | 1  | 35     |
| 45        | 3                         | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 23     |
| 46        | 3                         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 32     |
| 47        | 4                         | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3  | 4  | 38     |
| 48        | 4                         | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 41     |
| 49        | 3                         | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 42     |
| 50        | 3                         | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 41     |
| 51        | 4                         | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2  | 3  | 34     |
| 52        | 4                         | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2  | 4  | 41     |
| 53        | 4                         | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 39     |
| 54        | 3                         | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3  | 2  | 28     |
| 55        | 3                         | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2  | 4  | 34     |
| 56        | 2                         | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 40     |
| 57        | 2                         | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 23     |
| 58        | 4                         | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 44     |
| 59        | 4                         | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 40     |
| 60        | 2                         | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 33     |

## LAMPIRAN9 DESKRIPSIDATA

| DescriptiveStatistics |           |           |           |           |           |                |           |           |           |           |
|-----------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|                       | N         | Minimum   | Maximum   | Sum       | Mean      | Std. Deviation | Skewness  |           | Kurtosis  |           |
|                       | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic      | Statistic | Std.Error | Statistic | Std.Error |
| Stres akademik        | 60        | 32        | 52        | 2635      | 43.92     | 5.273          | -0.559    | 0.309     | -0.139    | 0.608     |
| ValidN (listwise)     | 60        |           |           |           |           |                |           |           |           |           |

| DescriptiveStatistics |           |           |           |           |           |                |           |           |           |           |
|-----------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|                       | N         | Minimum   | Maximum   | Sum       | Mean      | Std. Deviation | Skewness  |           | Kurtosis  |           |
|                       | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic      | Statistic | Std.Error | Statistic | Std.Error |
| Konformitas teman     | 60        | 13        | 33        | 1568      | 26.13     | 4.440          | -0.676    | 0.309     | 0.916     | 0.608     |
| ValidN (listwise)     | 60        |           |           |           |           |                |           |           |           |           |

[illegible]

## LAMPIRAN10UJIPRASYARATANALISIS

| One-SampleKolmogorov-SmirnovTest           |                   |                         |
|--------------------------------------------|-------------------|-------------------------|
|                                            |                   | Unstandardized Residual |
| N                                          |                   | 60                      |
| Normal Parameter <sub>s</sub> <sup>a</sup> | Mean              | 0.0000000               |
|                                            | Std. <sup>b</sup> | 3.79820460              |
| MostExtremeDifferences                     | Absolute          | 0.099                   |
|                                            | Positive          | 0.065                   |
|                                            | Negative          | -0.099                  |
| TestStatistic                              |                   | 0.099                   |
| Asymp.Sig.(2-tailed)                       |                   | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. TestdistributionisNormal.               |                   |                         |
| b. Calculatedfromdata.                     |                   |                         |
| c. LillieforsSignificanceCorrection.       |                   |                         |
| d. Thisisalowerboundofthetrue              |                   |                         |

| ANOVA Table                           |                |                          |          |    |          |        |       |
|---------------------------------------|----------------|--------------------------|----------|----|----------|--------|-------|
|                                       |                |                          | Squares  | df | Square   | F      | Sig.  |
| Prokrastinasi Akademik*Stres Akademik | Between Groups | (Combined)               | 1460.938 | 18 | 81.163   | 4.142  | 0.000 |
|                                       |                | Linearity                | 1199.538 | 1  | 1199.538 | 61.216 | 0.000 |
|                                       |                | Deviation from Linearity | 261.401  | 17 | 15.377   | 0.785  | 0.699 |
|                                       | Within Groups  |                          | 803.395  | 41 | 19.595   |        |       |
|                                       | Total          |                          | 2264.333 | 59 |          |        |       |

| ANOVA Table                                  |                |                          |                |    |             |        |       |
|----------------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
|                                              |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.  |
| prokrastinasi akademik*<br>Konformitas teman | Between Groups | (Combined)               | 1375.150       | 14 | 98.225      | 4.971  | 0.000 |
|                                              |                | Linearity                | 947.432        | 1  | 947.432     | 47.948 | 0.000 |
|                                              |                | Deviation from Linearity | 427.718        | 13 | 32.901      | 1.665  | 0.103 |
|                                              | Within Groups  |                          | 889.183        | 45 | 19.760      |        |       |
|                                              | Total          |                          | 2264.333       | 59 |             |        |       |

## LAMPIRAN 11 UJIAN SUMBER REGRESI

| Coefficients <sup>a</sup> |                   |                             |            |                           |        |       |                         |       |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| Model                     |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|                           |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)        | -5.671                      | 4.308      |                           | -1.316 | 0.193 |                         |       |
|                           | Stres akademik    | 0.629                       | 0.113      | 0.535                     | 5.585  | 0.000 | 0.718                   | 1.393 |
|                           | Konformitas teman | 0.506                       | 0.134      | 0.363                     | 3.782  | 0.000 | 0.718                   | 1.393 |

a. Dependent Variable: prokrastinasi akademik

| Correlations   |                         |                         |                |                   |                         |
|----------------|-------------------------|-------------------------|----------------|-------------------|-------------------------|
|                |                         |                         | Stres akademik | Konformitas teman | Unstandardized Residual |
| Spearman's rho | Stres akademik          | Correlation Coefficient | 1.000          | .542**            | 0.027                   |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         |                | 0.000             | 0.835                   |
|                |                         | N                       | 60             | 60                | 60                      |
|                | Konformitas teman       | Correlation Coefficient | .542**         | 1.000             | -0.059                  |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | 0.000          |                   | 0.656                   |
|                |                         | N                       | 60             | 60                | 60                      |
|                | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | 0.027          | -0.059            | 1.000                   |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | 0.835          | 0.656             |                         |
|                |                         | N                       | 60             | 60                | 60                      |

\*\* .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN12UJIHIPOTESIS

| Coefficients <sup>a</sup>                     |                |                             |            |                           |        |
|-----------------------------------------------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| Model                                         |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |
|                                               |                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |
| 1                                             | (Constant)     | -2.386                      | 4.678      |                           | -0.510 |
|                                               | Stres akademik | 0.855                       | 0.106      | 0.728                     | 8.083  |
| a. Dependent Variable: prokrastinasi akademik |                |                             |            |                           |        |

| Coefficients <sup>a</sup>                     |                   |                             |            |                           |       |
|-----------------------------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
| Model                                         |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |
|                                               |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |
| 1                                             | (Constant)        | 11.579                      | 3.703      |                           | 3.127 |
|                                               | Konformitas teman | 0.903                       | 0.140      | 0.647                     | 6.460 |
| a. Dependent Variable: prokrastinasi akademik |                   |                             |            |                           |       |

| Coefficients <sup>a</sup>                     |                   |                             |            |                           |        |
|-----------------------------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| Model                                         |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |
|                                               |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |
| 1                                             | (Constant)        | -5.671                      | 4.308      |                           | -1.316 |
|                                               | Stres akademik    | 0.629                       | 0.113      | 0.535                     | 5.585  |
|                                               | Konformitas teman | 0.506                       | 0.134      | 0.363                     | 3.782  |
| a. Dependent Variable: prokrastinasi akademik |                   |                             |            |                           |        |

| ANOVA <sup>a</sup>                            |            |                |    |             |        |
|-----------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|
| Model                                         |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      |
| 1                                             | Regression | 947.432        | 1  | 947.432     | 41.728 |
|                                               | Residual   | 1316.901       | 58 | 22.705      |        |
|                                               | Total      | 2264.333       | 59 |             |        |
| a. Dependent Variable: prokrastinasi akademik |            |                |    |             |        |
| b. Predictors: (Constant), Konformitas teman  |            |                |    |             |        |

| Model Summary <sup>b</sup>                                   |                   |          |                   |                            |
|--------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                        | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                            | .790 <sup>a</sup> | 0.624    | 0.611             | 3.864                      |
| a. Predictors: (Constant), Konformitas teman, Stres akademik |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: prokrastinasi akademik                |                   |          |                   |                            |